

**MANAJEMEN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PENINGKATAN
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP PLUS
AL-FATIMAH BOJONEGORO**

SKRIPSI



Oleh :

Siti Ana Muawana

NIM. 17170038

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
April, 2021**

**MANAJEMEN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PENINGKATAN
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP PLUS AL-FATIMAH
BOJONEGORO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*



Oleh :

Siti Ana Muawana

NIM. 17170038

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
April, 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

MANAJEMEN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PENINGKATAN
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP PLUS AL-FATIMAH
BOJONEGORO

SKRIPSI

Oleh:

Siti Ana Muawana

NIM. 17170038

Telah disetujui,

Pada Tanggal 2 April 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. H. Baharuddin, M. PdI

NIP. 195612311983031032

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Mulyono, MA

NIP. 196606262005011003

LEMBAR PENGESAHAN

**MANAJEMEN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PENINGKATAN
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP PLUS AL-FATIMAH
BOJONEGORO**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Siti Ana Muawana (17170038)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 April 2021 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 197501232003121003

: 

Sekretaris Sidang
Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 195612311983031032

: 

Pembimbing
Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 195612311983031032

: 

Penguji Utama
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 198010012008011016

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003



PERSEMBAHAN

Karya tulis sederhana ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang
sangat saya cintai dan ta'ati

Bapak Suhari dan Ibu Suwati

Yang tak henti-hentinya memberikan dukungan serta iringan do'a dan meridhoi
setiap langkah penulis.

Guru dan Dosen

Yang selama ini telah membimbing dan mentransfer ilmunya.

Untuk sahabat-sahabat terbaikku

Yang sudah menemani disaat susah maupun senang serta memberikan semangat
untuk terus berjuang sejauh ini.

Teman-teman MPI Angkatan 2017, Keluarga Besar IKAMARO (Ikatan Mahasiswa Bojonegoro), PMII Rayon "Kawah" Chondrodimuko

Yang telah memberikan pengalaman yang tak terlupakan.

MOTTO

(6) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al-Insyirah 5&6)¹



¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2000)

Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pdl

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Ana Muawana

Malang, 2 April 2021

Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Ana Muawana

NIM : 17170038

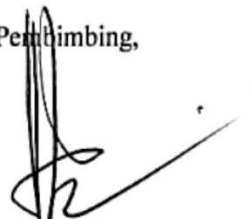
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen *Full Day School* dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Baharuddin M. Pdl

NIP. 195612311983031032

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ana Muawana

NIM : 17170038

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 Maret 2021



nbuat pernyataan,

Siti Ana Muawana

NIM. 17170038

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia.

Penelitian skripsi ini, penulis susun untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada penelitian skripsi ini, penulis menyajikan tentang “Manajemen *Full Day School* Dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro”. Penulis sampaikan banyak ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terhadap banyak pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini. Dan khususnya saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A dan Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Prof. Dr. H. Baharuddin, M.PdI selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Ibu Tutik Mariani, M.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Plus Al-Fatimah Bojonegoro dan seluruh dewan guru yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Orang tua tercinta Bapak Suhari dan Ibu Suwati yang telah mendukung, mendoakan serta memberikan semangat peneliti setiap waktu.
8. Teman-teman MPI angkatan 2017 khususnya kelas A yang selalu bersama-sama dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saya sebagai penulis sangat berharap adanya kritikan dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca umumnya. Terimakasih atas segala perhatiannya.

Malang, 14 Maret 2021

Penulis

Siti Ana Muawana

NIM. 17170038

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	h	ط	=	Th	ه	=	W
خ	=	kh	ظ	=	Zh	و	=	H
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Originalitas Penelitian	10
Tabel 3.1 : Instrumen Observasi	36
Tabel 3.2 : Instrumen Wawancara	37
Tabel 3.3 : Instrumen Dokumentasi	39
Tabel 4.1 : Identitas Informan	53
Tabel 4.2 : Jumlah peserta didik 3 tahun terakhir	57
Tabel 4.3 : Kondisi ruang belajar	58
Tabel 4.4 : Kondisi ruang belajar lain	58
Tabel 4.5 : Kondisi ruang kantor	58
Tabel 4.6 : Struktur kurikulum SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro	69
Tabel 4.7 : Hasil penelitian Manajemen Full Day School dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Penelitian	32
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 : Jadwal Pelajaran
- Lampiran 5 : Data Ekstrakurikuler
- Lampiran 6 : Prestasi Peserta Didik
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 : Dokumen raport hasil belajar siswa
- Lampiran 9 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 10 : Dokumentasi Kegiatan Setelah Sholat
- Lampiran 11 : Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 12 : Dokumentasi Pemberian Penghargaan Kepada Siswa Berprestasi
- Lampiran 13 : Dokumentasi Kegiatan Upacara
- Lampiran 14 : Dokumentasi Kegiatan Olahraga
- Lampiran 15 : Gambar Sekolah
- Lampiran 16 : Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK INDONESIA.....	xvii
ABSTRAK INGGRIS	xviii
ABSTRAK ARAB	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

E. Originalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah.....	12
G. Sistematikan Penulisan	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	15
1. Manajemen.....	15
a. Pengertian Manajemen.....	15
b. Fungsi Manajemen Pendidikan	17
2. <i>Full Day School</i>	20
a. Pengertian <i>Full Day School</i>	20
b. Tujuan <i>Full Day School</i>	21
3. Nilai Karakter Religius	23
a. Pengertian Karakter Religius	23
b. Strategi Penanaman Karakter Religius.....	26
4. Manajemen <i>Full Day School</i> dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik.....	28
B. Kerangka Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Kehadiran Peneliti.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35

F. Analisis Data	39
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	52
1. Perencanaan <i>Full Day School</i> dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik	53
2. Pelaksanaan <i>Full Day School</i> dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik	63
3. Evaluasi <i>Full Day School</i> dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik	72
BAB V PEMBAHASAN	
A. Perencanaan <i>Full Day School</i> dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik	80
B. Pelaksanaan <i>Full Day School</i> dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik	86
C. Evaluasi <i>Full Day School</i> dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik	88
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	97
DAFTAR RUJUKAN	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Muawana, Siti Ana. 2021. *Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Al-Fatihah Bojonegoro*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing. Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I

Penerapan sistem *full day school* merupakan salah satu cara untuk mengatasi problematika krisis moral saat ini. Dengan berkembangnya zaman berdampak terhadap karakter seseorang yang semakin pudar, seperti menurunnya karakter religius peserta didik. Padahal karakter religius sangat penting untuk menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhirat.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatihah Bojonegoro, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatihah Bojonegoro, 3) Mendeskripsikan evaluasi *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatihah Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dimana peneliti harus mengetahui fenomena yang terjadi dan harus terjun ke lapangan untuk melihat kondisi lingkungan yang sesungguhnya secara langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan *analysis interactive* model dari Miles dan Huberman dengan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kredibilitas data dilakukan melalui teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) perencanaan *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatihah dilakukan melalui beberapa langkah yaitu pembentukan tujuan sekolah, mengetahui kondisi dan potensi sekolah saat ini, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta pembentukan program. 2) Proses pelaksanaan *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik dikelompokkan dalam kegiatan di dalam pembelajaran dan kegiatan di luar pembelajaran, 3) evaluasi *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik melalui beberapa aspek yaitu aspek konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), produk (*product*).

Kata Kunci: *Manajemen, Full Day School, Peningkatan Karakter Religius.*

ABSTRACT

Muawana, Siti Ana. 2021. *Management Full Day School in Increase the Religious Character of Students in Junior High School Plus Al-Fatimah Bojonegoro*. Thesis, Department of Management of Islamic Education, Faculty of Education and Teacher Training, University Islamic State Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor. Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I

Application system the full day school is one way to overcome the problems of the current moral crisis. With the development of the times an impact on a person's character is increasingly fading, such as a decline in the religious character of students. In fact, religious character is very important to balance the life of this world and the hereafter.

The purpose of this research are: 1) Describe full day school planning in increase the religious character of students at Junior High School Plus Al-Fatimah Bojonegoro, 2) Describe the implementation of full day school in increase the religious character of students at Junior High School Plus Al-Fatimah Bojonegoro, 3) Describe evaluation full day school in increase the religious character of students at Junior High School Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

The Research by qualitative approach, where the researcher must know the phenomena a happen and must go to the field to see the actual environmental conditions directly. The data collection techniques used in this study were observation, interview, and documentation methods. Meanwhile, the data analysis used interactive model analysis from Miles and Huberman with the process of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data credibility is done through triangulation techniques, namely triangulation of sources and triangulation of techniques.

The results this study indicate are 1) full day school planning in increase the religious character of students at Junior High School Plus Al-Fatimah is some steps, namely the formation of school goals, knowing the current conditions and potential of the school, identifying supporting and inhibiting factors, and program formation. 2) The process of implementing full day school in increasing the religious character of students is grouped into activities in learning and activities outside of learning, 3) evaluation of full day school in increase the religious character of some aspects, namely aspects of the context, input, process, product.

Keywords: Management, Full Day School, Increasing Religious Character.

ملخص

معاونة, سيتي أنا. 2021. إدارة يوم الكامل المدرسة في تحسين شخصية الديني لطلاب المدرسة المتوسطة بالإضافة الفاطمة بوجونيغورو. البحث العلمي . قسم إدارة التعليم الإسلامية, كلية التربية و التعلم, الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشريف. الأستاذ الدكتور الحاج بهارودين الماجستير الدين.

تطبيق نظام اليوم الكامل المدرسة هو أحد السبل للتغلب على مشاكل الأزمة الأخلاقية الحالية. مع تطور العصر يتلاشى التأثير على شخصية الشخص بشكل متزايد, مثل تدهور الشخصية الدينية للطلاب. في الواقع, الشخصية الدينية مهمة جدًا لتحقيق التوازن بين حياة الدنيا والآخرة.

مسائل الغرض البحث: (1) لوصف التخطيط يوم الكامل الدراسة في تعزيز الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة بالإضافة الفاطمة بوجونيغورو. (2) لوصف تنفيذ يوم الكامل المدرسة في تعزيز الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة بالإضافة الفاطمة بوجونيغورو. (3) لوصف تقييم يوم الكامل الدراسة في تعزيز الشخصية الدينية لطلاب المدرسة المتوسطة بالإضافة الفاطمة بوجونيغورو.

البحث يستخدم منهج الكيفي, حيث يجب على الباحث معرفة الظواهر ما تحدث ويجب أن يتوجه إلى الميدان لمعرفة الظروف البيئية الفعلية بشكل مباشر. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي طرق الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وفي الوقت نفسه, استخدم تحليل البيانات تحليل النموذج التفاعلي منهج بريميس و ميلا بعملية تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. مصداقية البيانات من خلال تقنيات التثليث, تثليث أي المصادر وتثليث التقنيات.

نتائج البحث تشير إلى : (1) التخطيط يوم الكامل المدرسة في تعزيز الشخصية الدينية لطلاب المدرسة المتوسطة بالإضافة الفاطمة بوجونيغورو من خلال عدة خطوات, وهي تشكيل أهداف المدرسة, ومعرفة الظروف الحالية وإمكانات المدرسة, تحديد العوامل الداعمة والمثبطة, وتشكيل البرنامج. (2) تجميع عملية تطبيق يوم الكامل المدرسة في تحسين الشخصية الدينية للطلاب في أنشطة في التعلم وأنشطة خارج التعلم. (3) تقييم يوم الكامل المدرسة في تعزيز الشخصية الدينية للطلاب من خلال عدة جوانب, وهي جوانب السياق, المدخلات, العملية, المنتج .

الكلمة الأساسية: الإدارة, يوم الكامل المدرسة , تحسين الشخصية الدينية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada dasarnya memiliki dua tujuan penting yaitu membantu anak-anak menjadi pintar dan membantu mereka menjadi baik. Dalam UUD RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Dari ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan generasi muda baik secara intelektual maupun emosional sehingga nantinya lahir dan dapat mencetak generasi bangsa yang cerdas dan berkarakter yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa dan agama.

Zaman sekarang, masyarakat beranggapan bahwa anak yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi menjadi kunci sebuah kesuksesan, karena dengan kecerdasan intelektual mereka beranggapan mampu mengembangkan teknologi, memiliki wawasan luas, mendapatkan pekerjaan dan jabatan tinggi. Akan tetapi, pada kenyataannya seseorang yang hanya mempunyai kecerdasan intelektual tanpa mempunyai

² Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

kecerdasan emosional mereka akan mendapatkan apa yang mereka inginkan, tanpa mementingkan keadaan sekitar mereka. Selain itu, kecerdasan spiritual menjadi landasan yang dibutuhkan guna memfungsikan kecerdasan intelektual dan emosional secara efektif.

Berbicara masalah pendidikan tak lepas dari yang namanya manajemen yang berguna sebagai mesin penggerak yang dibutuhkan oleh sekolah dalam semua jenjangnya. Manajemen disini berperan dalam hal perencanaan, pengorganisasian, penggerak atau pengimplementasian, dan pengevaluasian. Menurut George Terry dalam bukunya "*Principle of manajemen*" menyebutkan "*management is the accomplishing of a predetermined objectives through the efforts of other people*".³ Dapat disimpulkan bahwa pencapaian sebuah tujuan yang sudah dibuat sebelumnya tidak berjalan hanya seorang diri melainkan dilakukan bersama-sama usaha orang lain.

Keberhasilan suatu sekolah dalam melakukan semua aktivitas belajar mengajar tidak terlepas dengan adanya faktor pendukung. Salah satu faktor pendukung tersebut adalah faktor manajemen yang dijalankan oleh sekolah. Dalam lembaga pendidikan semua unsur pelaksanaan pendidikan akan berjalan baik jika dikelola sesuai dengan konsep dan fungsi manajemen. Oleh karena itu, manajemen merupakan unsur terpenting yang harus diterapkan disetiap program organisasi, yang termasuk di dalamnya yaitu organisasi pendidikan.

³ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2011), hal. 3

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki sebuah sistem yang digunakan dalam mengatasi problematika krisis moral. Salah satu sistem yang digunakan lembaga pendidikan yaitu sistem *full day school*. Sesuai dengan kebijakan menteri pendidikan tahun 2017 bahwa sistem *full day school* ini dilaksanakan delapan jam dalam satu hari atau empat puluh jam selama lima hari dalam satu minggu hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017.⁴

Berbagai tanggapan positif dan negatif pun bermunculan dengan alasan masing-masing menjadi pro dan kontra, tanggapan positif yang muncul didasarkan bahwa sistem ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sebab sistem ini memberikan banyak waktu untuk siswa memanfaatkan waktu diluar jam sekolah biasanya dengan kegiatan yang berfariatif untuk mendukung kegiatan belajarnya serta meningkatkan keterampilan dan membentuk karakter siswa.⁵

Sementara itu, salah satu tanggapan negatif dari penerapan sistem *full day school* ini dikhawatirkan akan membebankan siswa karena siswa terlalu lama di sekolah. Hal ini tertarik untuk diteliti karena ada beberapa sekolah menerapkan sistem *full day school* ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan meningkatnya prestasi akademik dan membentuk karakter siswa.

Eksplorasi ilmu melalui pengajaran kreatif dan atraktif menjadi tuntutan pada sekolah berbasis *full day school*. Hal ini dilakukan karena

⁴ Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 pasal 2.

⁵ Jamal Ma'murasm, *Full day school Konsep Manajemen dan Quality Control*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 5

agar siswa dapat mudah menerima pelajaran, namun tidak hanya itu hal ini juga dapat mencegah siswa untuk merasa jenuh dan bosan ketika di sekolah. Siswa membutuhkan karakter yang baik sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Karakter dianggap sebagai bagian elemen psikososial yang terkait dengan konteks sekitarnya.⁶ Dalam pembentukan karakter siswa membutuhkan waktu yang lama dan dilakukan secara kontinu.

Pengelolaan sekolah sangat erat kaitannya dengan pembentukan karakter siswa. Melalui kegiatan di sekolah yang sudah disesuaikan dengan program yang telah ditetapkan merupakan sarana dalam pengelolaan pengembangan karakter siswa yang mulai dari perencanaan, pengimplementasian, dan pengevaluasian pada peserta didik. Pengelolaan karakter tersebut antara lain dapat meliputi pengembangan nilai-nilai karakter, nilai-nilai karakter dalam muatan kurikulum, dan penanaman nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, penanaman nilai-nilai karakter pada pendidik dan tenaga kependidikan, dan penilaian serta komponen terkait lainnya.

Salah satu sekolah yang menerapkan sistem *full day school* adalah SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Berdasarkan observasi pra penelitian yang peneliti lakukan di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro merupakan salah satu sekolah swasta berbasis pondok pesantren modern yang ada di Bojonegoro yang mampu

⁶ Koesoema A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Zaman Global*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007), hal. 79

meningkatkan karakter religius siswa-siswanya dengan pendalaman spiritual keagamaan. Oleh karena itu, SMP Plus Al-Fatimah menjadi pilihan penulis untuk dikaji manajemen *full day school* nya sehingga mampu meningkatkan karakter religius peserta didik. Melalui kegiatan-kegiatan yang sudah sekolah rancang mulai dari pembelajaran, ekstrakurikuler, dan pembiasaan religius mampu membentuk karakter siswa-siswa SMP Plus Al-Fatimah. Program yang telah diterapkan dalam sistem *full day school* di SMP Plus Al-Fatimah sudah banyak membantu siswa dan wali murid.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik membahas mengenai judul “Manajemen *Full Day School* dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian uraian di atas, maka peneliti membuat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro?
2. Bagaimana pelaksanaan *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro?
3. Bagaimana evaluasi *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.
3. Mendeskripsikan evaluasi *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian dengan judul “Manajemen *Full Day School* dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro” diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari penelitian ini penulis dapat memberikan kontribusi keilmuan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) khususnya dalam pembelajaran manajemen sekolah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan cakrawala berfikir tentang manajemen *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik.

2. Manfaat praktis

A. Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan mampu bermanfaat dalam mengamalkan ilmunya yang sudah didapat dan diterapkan dalam penelitian tersebut.

B. Bagi SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan manajemen *full day school* di sekolah dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan sesuai dengan perkembangan zaman.

C. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi tambahan yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan mengangkat tema yang sama tetapi dengan penelitian yang diambil dari sudut pandang yang berbeda.

E. Originalitas Penelitian

Sebagai bukti originalitas ini, peneliti menggunakan acuan dari beberapa penelitian terdahulu, tujuannya untuk melihat persamaan dan perbedaan dari kajian dalam penelitian terdahulu. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan landasan dan perbandingan untuk penelitian sebagai berikut:

1. Ida Yanti (2018), dengan judul “Implementasi *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Siswa”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui sistem *full day school* yaitu religius, peduli sosial, mandiri dan disiplin. Sedangkan untuk proses pembentukan karakternya dilakukan melalui

budaya sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Serta implikasinya yaitu menciptakan sikap dan perilaku siswa.⁷

2. Muthiah (2018), dengan judul “Pelaksanaan Sistem *Full Day School* dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem *full day school* dalam pendidikan karakter siswa terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan di luar dan di dalam kelas. Faktor pendukung pelaksanaan sistem *full day school* dalam pendidikan karakter siswa yaitu adanya dukungan dan kesepakan tenaga pendidikan serta sarana dan prasarana juga memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya perhatian anak oleh orang tua, pengaruh pergaulan di luar sekolah, transportasi umum yang sulit untuk diakses, dan peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.⁸
3. Rian Ja’far Siddiq (2019), dengan judul “Implementasi *Full Day School* dalam Peningkatan Budaya Religius di Sekolah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari

⁷ Ida Yanti, “*Implementasi Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Kasus di SDN Ketawanggede dan SDI Surya Buana Kota Malang)*”, Tesis, UIN Maliki Malang, 2018.

⁸ Muthiah, “*Pelaksanaan Sistem Full Day School dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019*”, Skripsi, IAIN Surakarta, 2018.

penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *full day school* dilakukan dengan program pembiasaan kegiatan keagamaan, dengan pembiasaan kegiatan keagamaan akan terwujud budaya religius. Dan implikasinya terhadap sekolah adalah siswa mengalami perubahan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan pelaksanaan budaya religius.⁹

4. Inna Maulida Fauziah Romeli (2018), dengan judul “Pengelolaan *Full Day School* dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD ISLAM Kota Blitar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pelaksanaan *full day school* dilakukan melalui pengurus yayasan NU, bentuk kegiatan dalam membentuk karakter peserta didik sangat bervariasi. Faktor penghambatnya yaitu lokasi sekolah, lingkungan keluarga, dan masyarakat, sedangkan faktor pendukungnya yaitu kurikulum sekolah, sarana prasarana dan tenaga pendidik.¹⁰
5. Dewi Susanti Djauhari & Razak H Umar (2019), dengan judul “Implementasi Pendidikan *full day school* Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan

⁹ Rian Ja'far Siddiq, “*Implementasi Full Day School dalam Peningkatan Budaya Religius di Sekolah (studi kasus di SMP Negeri 2 Modo Kabupaten Lamongan)*”, Skripsi, UIN Maliki Malang, 2019.

¹⁰ Inna Maulida Fauziah Romeli, “*Pengelolaan Full Day School dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Islam Kota Blitar*”, Skripsi, UIN Maliki Malang, 2018.

dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan *full day school* sudah terlaksana dengan baik, untuk meningkatkan karakter peserta didik melaksanakan kegiatan ekstra. Adapun faktor penghambat yang dialami yaitu kurangnya tenaga pendidik dan kurangnya kesiapan peserta didik. Namun, partisipasi orang tua menjadi faktor pendukung pihak sekolah dalam membentuk karakter peserta didik.¹¹

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal) Penerbit dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Ida Yanti “Implementasi <i>Full Day School</i> dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Kasus di SDN Ketawanggede dan SDI Surya Buana Kota Malang)” Tesis, UIN Maliki Malang, 2018.	Penelitian ini sama-sama membahas tentang <i>full day school</i> .	Perbedaannya terletak pada fokus yang akan diteliti, penelitian Ida Yanti memfokuskan pada implementasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui <i>full day school</i> .	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih terfokus pada manajemen <i>full day school</i> nya sehingga dapat meningkatkan karakter religius. Manajemen yang dimaksud meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2	Muthiah “Pelaksanaan Sistem <i>Full Day School</i> dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMA	Penelitian ini sama-sama membahas	Penelitian Muthiah memfokuskan pada	

¹¹ Dewi Susanti Djauhari & Razak H Umar, “Implementasi Pendidikan *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo” Jurnal Volume 1 Nomor 1, 2019.

	Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019” Skripsi, IAIN Surakarta, 2018.	tentang <i>full day school</i> .	pelaksanaan sistem <i>full day school</i> .
3.	Rian Ja’far Siddiq “Implementasi <i>Full Day School</i> dalam Peningkatan Budaya Religius di Sekolah (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Modo Kabupaten Lamongan)” Skripsi, UIN Maliki Malang, 2019.	Penelitian ini sama-sama membahas tentang <i>full day school</i> .	Penelitian Rian Ja’far Siddiq memfokuskan pada wujud budaya religius
4.	Inna Maulida Fauziah Romeli “Pengelolaan <i>Full Day School</i> dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Islam Kota Blitar” Skripsi, UIN Maliki Malang, 2018.	Penelitian ini sama-sama membahas tentang <i>full day school</i>	Penelitian Inna Maulida lebih memfokuskan pada bentuk kegiatan untuk membentuk karakter secara umum
5.	Dewi Susanti Djauhari & Razak H Umar dengan judul “Implementasi Pendidikan <i>Full Day School</i> Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo” Jurnal Volume 1 Nomor 1, 2019.	Penelitian ini sama-sama membahas tentang <i>full day school</i>	Penelitian Dewi Susanti Djauhari & Razak H Umar menekankan implementasi pendidikan <i>full day school</i> dan memfokuskan pada pembentukan karakter

			siswa secara umum	
--	--	--	-------------------	--

Berdasarkan pemaparan kelima originalitas, terdapat perbedaan di setiap penelitiannya. Pada penelitian yang pertama memfokuskan pada implementasi nilai karakter yang dikembangkan dalam sistem *full day school*, penelitian yang kedua memfokuskan pada pelaksanaan sistem *full day school*, penelitian yang ketiga memfokuskan pada wujud budaya religius, penelitian yang keempat memfokuskan pada bentuk kegiatan untuk membentuk karakter siswa, dan yang kelima memfokuskan pada pembentukan karakter siswa secara umum. Sehingga dalam penelitian ini peneliti lebih terfokuskan pada manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter religius siswa yang didalamnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman kata ganda pada penelitian ini, maka penulis memberikan definisi istilah sebagai berikut:

1. Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan suatu lembaga atau organisasi yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian guna tercapainya tujuan yang efektif dan efisien. Adapun manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu manajemen tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. *Full Day School* merupakan sebuah sistem yang diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan yang memiliki jam belajar berbeda dari

sekolah biasanya yaitu mulai pagi pukul 07.00 sampai sore yaitu pukul 15.00.

3. Perencanaan merupakan langkah awal yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan sebelumnya.
4. Pelaksanaan merupakan usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua program yang direncanakan.
5. Evaluasi merupakan suatu proses yang digunakan untuk melihat apakah pelaksanaan program sudah berjalan sesuai rencana atau sebaliknya.
6. Karakter adalah perilaku atau kepribadian yang harus tertanam dan menjadi kebiasaan baik seseorang.
7. Religius adalah sikap yang mencerminkan nilai keislaman, serta patuh dalam melaksanakan ajaran agama.
8. Siswa atau peserta didik adalah suatu komponen manusiawi yang berada pada posisi terpenting dalam sebuah proses pembelajaran, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Dari definisi istilah di atas maka manajemen *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik adalah suatu proses kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari sistem yang diterapkan oleh sekolah sehingga mampu mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan perilaku atau kepribadian yang mencerminkan nilai keislaman peserta didik tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah dan pemahaman penulisan secara menyeluruh, maka sistematika dalam skripsi ini terbagi menjadi enam bab, yaitu:

BAB I adalah pendahuluan, yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah kajian pustaka, meliputi teoritis yang terdiri dari landasan teori dan kerangka penelitian tentang manajemen *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik.

BAB III adalah metode penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV adalah paparan hasil penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan penyajian hasil temuan data penelitian.

BAB V adalah pembahasan hasil penelitian, pada bab ini menjelaskan pembahasan hasil temuan penelitian yang dikemukakan dalam bab sebelumnya untuk menjawab seluruh permasalahan yang ada pada penelitian ini.

BAB VI adalah penutup, bab ini memuat dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Manajemen

a. Pengertian manajemen

Kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris yaitu *manage* yang mempunyai arti mengatur, melaksanakan dan mengelola. Adapun istilah manajemen dalam kamus besar Bahasa Inggris *management* yang artinya direksi, pimpinan.¹² Istilah manajemen sering digunakan diberbagai perusahaan dan organisasi baik organisasi pendidikan, organisasi pemerintah, dan lembaga keagamaan. Hal ini menjadi bukti bahwa manajemen sangat diperlukan dalam sebuah organisasi khususnya organisasi pendidikan.

Secara terminologi kata manajemen banyak dikemukakan oleh beberapa ahli. Menurut G.R Terry dan Franklin dalam jejen musfah manajemen merupakan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk melakukan suatu aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pengaturan, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan dalam rangka memenuhi dan mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.¹³ Keempat aktivitas ini biasa disingkat POAC (*Planning, organizing, actuating, and controlling*).

¹² Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, (Sulawesi: Celebes Media Perkasa, 2017) hal. 1

¹³ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, kebijakan, dan praktik*, (Jakarta: Kencana, 2015) hal. 2

Weihrich dan Koontz mengemukakan bahwa manajemen merupakan suatu individu yang bekerjasama menjadi kelompok dalam sebuah lingkungan yang kondusif tanpa adanya rasa canggung guna pencapaian tujuan yang efektif dan efisien.¹⁴ Suatu pekerjaan tidak akan berjalan lancar sesuai yang diharapkan tanpa adanya kerjasama.

Lawrence A. Appley dan Oey Liang Lee mengatakan manajemen adalah sebuah seni pencapaian tujuan yang dilakukan melalui pekerjaan orang lain.¹⁵ Maksudnya seni atau ilmu yaitu untuk melaksanakan suatu kegiatan menggunakan strategi memanfaatkan pikiran dan tenaga orang lain yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan pengertian manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengendalian dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan yang lainnya secara terencana, terstruktur dan terarah yang dilakukan seseorang secara bersama-sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.

Senada dengan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang manajemen dalam surat As-Sajdah ayat 5 bahwa:

¹⁴ *Ibid.*, hlm 2

¹⁵ Andi Rasyid Pananrangi, *Op., Cit*, hlm 2

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ
سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: *Dia mengatur urusan langit dan bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.*¹⁶

Sehingga dapat dipahami bahwa Allah telah mengatur alam (Al-Mudabbir/manager). Bukti dari kebesaran Allah dalam mengelola yaitu ketergantungan pada alam. Sedangkan, manusia yang diciptakan dijadikan khalifah untuk mengatur bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah dalam mengatur alam raya ini.

Menurut G.R Terry terdapat empat macam fungsi manajemen yang biasa disingkat POAC (*Planning, organizing, actuating, controlling*).¹⁷

1) Perencanaan (*Planning*)

Fungsi perencanaan merupakan suatu proses susunan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai pada jangka waktu tertentu atau selama masa yang sudah ditetapkan beserta teknik-teknik apa yang harus dilakukan untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Fungsi perencanaan dapat dikatakan sebuah hal yang penting, karena tanpa adanya perencanaan yang matang maka

¹⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya Spesial for Women (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2005), hal. 415

¹⁷ Satrio Budi Wibowo & Sudarmiani, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018) hal. 5

pelaksanaan suatu kegiatan tidak akan bisa berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan atau bahkan juga bisa terjadi kegagalan. Dalam menyusun suatu perencanaan harus diperhatikan dari berbagai faktor, sehingga perencanaan merupakan sebuah langkah awal yang menjadi patokan keberhasilan atas pelaksanaan suatu kegiatan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan, penetapan susunan organisasi serta pembagian peran, tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dengan adanya koordinasi kerjasama secara langsung, dan pembagian tugas, penempatan jabatan dalam struktur sehingga mempermudah tercapainya tujuan.

Pengorganisasian dalam fungsi manajemen pendidikan menjadi tugas utama seorang kepala sekolah. Kita mengetahui bahwa kegiatan sehari-hari di sekolah terdapat bermacam-macam jenis pekerjaan yang membutuhkan kecakapan dan keterampilan serta tanggung jawab yang berbeda-beda. Keragaman pekerjaan ini tidak mungkin hanya kepala sekolah yang memikulnya, sehingga disini letak bagaimana kepala sekolah mengorganisasikan guru-guru dan staf lainnya sehingga terdapat kerjasama yang baik dalam menjalankan tugasnya.¹⁸ Hal ini pengorganisasian dibutuhkan agar

¹⁸ M. Sobri Sutikno, *Manajemen Pendidika*, (Lombok: Holistica, 2012), hal. 38

tidak adanya tumpang tindih pekerjaan, perlimpahan wewenang dan penyelesaian permasalahan yang ada dalam organisasi.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan rangkaian proses manajemen yang utama. Karena disini fungsi pelaksanaan berkaitan secara langsung dengan orang-orang dalam organisasi. G.R Terry mengemukakan bahwa Pelaksanaan merupakan usaha memotivasi, memberikan pengarahan dan menggerakkan bawahanannya supaya mereka berantusias untuk melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, sehingga sasaran dan tujuan sebuah organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹⁹ Dalam hal ini dilakukan oleh pemimpin yaitu kepala sekolah.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi pengawasan disini juga tidak kalah penting dengan fungsi manajemen lainnya. Efektifitas dari kegiatan-kegiatan sebelumnya dapat dilihat dari dengan adanya pengawasan ini.²⁰ Dengan adanya pengawasan, pemimpin dapat mengetahui apakah kegiatan itu sesuai yang diharapkan atau bahkan sebaliknya. Selain itu juga dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dilalui selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Sehingga disitu pemimpin bisa mencari solusi dan memperbaiki kekurangan

¹⁹ *Ibid.*, hlm 10

²⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1999), hal. 8

tersebut, dan untuk kelebihanannya dapat dipertahankan ataupun ditingkatkan lagi.

Dalam aspek pendidikan, supaya tujuan pendidikan di suatu sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka proses manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat vital. Oleh karena itu, setiap kegiatan pendidikan di sekolah harus memiliki perencanaan yang jelas dan realistis, pengorganisasian yang efektif dan efisien, penggerakan dan pengarahan terhadap semua anggota agar kinerjanya selalu meningkat, dan pengawasan secara kontinu.

2. *Full Day School*

a. Pengertian *full day school*

Full day school berasal dari Bahasa Inggris. *Full* artinya penuh, *day* artinya hari, sedangkan *school* artinya sekolah.²¹ Dengan demikian pengertian *full day school* adalah proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pagi hari sampai sore hari, yaitu mulai pukul 06.30-15.00 WIB, dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Sehingga, sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi.²² Hal yang diutamakan dalam sistem *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman.

²¹ John M. Echols & Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), hal. 259

²² Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal. 227

Menurut Sukur Basuki *full day school* adalah sekolah yang sebagian waktunya digunakan untuk program-program pembelajaran yang suasana informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari guru. Dalam hal ini sukur berpatokan pada sebuah penelitian yang menyatakan bahwa waktu belajar efektif bagi anak itu 3-4 jam sehari (dalam suasana formal), dan 7-8 jam sehari (dalam suasana informal).²³

Full day school merupakan suatu sistem pendidikan yang seluruh aktivitasnya berada disekolah dengan memiliki ciri pendekatan *integrated activity* dan *integrated curriculum*. Dengan menggunakan pendekatan ini seluruh program dan aktivitas anak disekolah dikemas dalam suatu sistem pendidikan. Dengan sistem *full day school* diharapkan dapat mengaplikasikan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari terhadap peserta didik secara utuh dan terintergrasi dalam satuan pendidikan.

b. Tujuan *full day school*

Tujuan pendidikan merupakan hasil akhir yang diharapkan oleh suatu tindakan mendidik. Sistem *full day school* memadukan pengetahuan umum dengan pengetahuan keagamaan. Model yang dikembangkan adalah pengintegrasian antara pendidikan umum dan keagamaan dengan memaksimalkan perkembangan aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik.

²³ *Ibid.*, hal. 227

Aspek kognitif adalah aspek yang berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup pada kemampuan intelektual. Aspek afektif merupakan aspek yang berkaitan dengan nilai dan sikap pada manusia. Sedangkan aspek psikomotorik adalah aspek yang berkaitan dengan (skill) keterampilan atau kemampuan bertindak seseorang setelah mendapatkan pengalaman belajar.²⁴ Hasil dari aspek psikomotorik ini merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil afektif (yang baru tampak mdalam bentuk kecenderungan berperilaku).

Tujuan program *full day school* adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk sikap islami, meliputi:
 - a) Pembentukan sikap islami, terdiri atas: (1) pengetahuan dasar tentang iman, islam, dan ihsan. (2) pengetahuan dasar tentang akhlak terpuji dan tercela. (3) kecintaan kepada Allah dan Rosulnya. (4) kebanggaan kepada islam dan semangat memperjuangkan.
 - b) Pembiasaan kebudayaan islam, terdiri atas: (1) gemar beribadah, (2) gemar belajar, (3) disiplin, (4) kreatif, (5) mandiri, (6) hidup bersih dan sehat, (7) adab-adab islam.
- 2) Penguasaan pengetahuan dan Keterampilan, meliputi:
 - a) pengetahuan materi-materi pokok program pendidikan.
 - b) mengetahui dan terampil dalam beribadah sehari-hari.

²⁴ Zarhadi, *Definisi Kognitif, afektif, dan psikomotorik*, (<http://adidilib88.blogspot.com>), diakses 14 Oktober 2020 pukul 23.26

- c) mengetahui dan terampil baca dan tulis Al-Qur'an.
- d) memahami secara sederhana isi kandungan amaliyah sehari-hari.²⁵

Jadi, dapat dipahami bahwa tujuan *full day school* adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah-masalah pendidikan, baik itu masalah prestasi maupun yang berhubungan dengan akhlak dan moral siswa.

3. Karakter Religius

a. Pengertian Karakter Religius

Kata karakter berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*character*” yang memiliki arti sifat, pribadi, dan watak.²⁶ Sedangkan dalam Bahasa arab kata karakter diartikan sebagai thabi'at (tabiat) dan akhlaq (akhlak).²⁷ Untuk kata tabiat sendiri dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai perbuatan yang selalu dilakukan, kelakuan, dan perilaku. Sedangkan menurut istilah kata karakter banyak didefinisikan oleh para ahli, diantaranya sebagai berikut:

Dharma Kesuma mengungkapkan bahwa karakter adalah nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku seseorang.²⁸ Yang dimaksud nilai disini yaitu tolak ukur yang sudah diyakini atau secara psikologis telah melekat pada diri individu.

²⁵ Sehudin, *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Peserta Didik*. Tesis jurusan PAI fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2005, hal. 17

²⁶ I. Markus Willy, dkk, *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesia Dictionary*, (Surabaya: Arkola, 2005), hal. 112

²⁷ Asad M. Alkalali, *Kamus Indonesia-Arab*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hal. 233

²⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung, Rosdakarya, 2014) hal. 23

Menurut Gordon W. Allport karakter merupakan suatu organisasi yang dinamis dari sistem psiko-fisik mengarahkan tingkah laku manusia.²⁹

Dalam pandangan Islam karakter diartikan sebagai akhlak. Karakter atau akhlak dipahami sebagai kebiasaan kehendak.³⁰ Maksudnya yaitu bahwa kehendak itu bila membiasakan suatu ucapan maupun perbuatan maka kebiasaan itu disebut akhlak.

Zaman modern ini, pendidikan karakter sangat diperlukan, dengan demikian karakter lebih tinggi nilainya daripada intelektualitas.³¹ Kemapanan kehidupan kita tergantung pada karakter kita. Karena karakter bisa membuat orang mampu bertahan, memiliki stamina untuk berjuang, dan sanggup mengatasi ketidakberuntungannya secara bermakna.

Pendidikan karakter memiliki esensi sama dengan pendidikan akhlak dan pendidikan moral. Pendidikan karakter adalah suatu penggerak pendidikan yang mendukung pengembangan sosial, pengembangan emosional, dan pengembangan etik para siswa. Dalam hal ini apa yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa.

Menurut Lickona, ada dua kebajikan fundamental yang dibutuhkan untuk membentuk karakter yang baik, yaitu rasa hormat (*respect*) dan tanggung jawab (*responsibility*). Kedua kebajikan itu

²⁹ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2012), hal. 2

³⁰ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975) hal. 62

³¹ Thomas Lickona, *Character Matters*, (New York: Somon & Schuster, 2004)

merupakan dua kebajikan yang harus diajarkan dalam pendidikan karakter.

Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, dan toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain.³²

Karakter religius merupakan karakter utama seseorang sebagai penentu kehidupan untuk menjadi lebih baik. Dengan kita memiliki karakter religius maka hidup seseorang akan terarah dan terbimbing menuju lebih baik, oleh karena itu dengan rasa cinta, keimanan, dan ketakwaan kepada Allah Swt akan membimbing seseorang melaksanakan ajaran islam dengan baik.

Karakter religius yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.³³

Karakter religius merupakan karakter utama yang harus diinternalisasikan dan dibiasakan kepada anak khususnya peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Karakter religius dapat dilatih dan ditanamkan dalam pendidikan di sekolah.

Indikator pencapaian dari nilai religius yaitu:

- 1) Beraqidah lurus
- 2) Beribadah yang benar

³² Sri Narwanti, *Op., Cit*, hal. 29

³³ *Ibid.*, hal. 29

- 3) Berdoa sebelum mulai dan sesudah selesai pembelajaran
- 4) Mengaitkan materi pembelajaran dengan kekuasaan Tuhan Yang Maha Kuasa
- 5) Melaksanakan sholat dhuha
- 6) Melaksanakan sholat dhuhur secara berjamaah
- 7) Melakukan sholat asar secara berjamaah
- 8) Tahfidz Al-Qur'an³⁴

Dengan hal ini, sekolah dikatakan berhasil meningkatkan karakter religus peserta didik apabila memenuhi indikator diatas. Oleh karena itu pendidik dan tenaga kependidikan harus berupaya memaksimalkan sarana dan prasana untuk mendukung terlaksananya program kegiatan yang memicu karakter religus peserta didik.

b. Strategi Penanaman Karakter Religius.

Strategi merupakan suatu gambaran dan pola bagaimana proses pendidikan karakter dilaksanakan. Strategi diawali dengan menentukan dan mendeskripsikan sasaran dan target yang akan dicapai, yang bersifat memiliki makna, dapat diukur, dan berkelanjutan. Bermakna artinya memiliki substansi bagi para pendidik, tidak cukup hanya dihafal dan diketahui namun harus mengandung sesuatu yang rasional kepada peserta didik. Dapat diukur memiliki arti bahwa seberapa tinggi atau seberapa besar atau seberapa alam hasil yang dicapai pendidikan karakter harus diketahui. Berkelanjutan memiliki arti

³⁴ *Ibid.*, hal. 64

bahwa hasil dari pendidikan karakter bersifat dinamis, menarik, dan dapat secara terus menerus diperbarui dan ditingkatkan.³⁵

Proses pendidikan karakter terhadap anak setidaknya melalui empat proses yang harus dilakukan oleh setiap tenaga kependidikan di sekolah diantaranya:³⁶

1) Memberikan informasi yang rasional

Memberikan Informasi yang rasional termasuk apa konsekuensi dari melakukan atau tidak tindakan yang disampaikan tersebut. Sehingga peserta didik memiliki pemahaman secara kritis mengapa tindakan tersebut diperbolehkan dan mengapa dilarang.

2) Merumuskan kebijakan atau peraturan

Perlu dirumuskan kebijakan atau peraturan, seperti kode etik, janji pelajar, janji guru, dan standar perilaku yang dirumuskan bersama adalah untuk ditaati oleh seluruh warga sekolah.

3) Mengkomunikasikan

Sekolah harus secara terus menerus mengkomunikasikan isi dan target pendidikan karakter kepada seluruh warga sekolah. Harus tegas dan jelas terhadap apa yang disampaikan dan ditargetkan.

³⁵ Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hal. 177

³⁶ *Ibid.*, hal. 178

4) Pendidikan karakter dengan model

Pengembangan karakter memerlukan model, teladan, contoh konkret yang konsisten, khususnya dari mereka yang menjadi panutan siswa, seperti guru, dan kepala sekolah.

4. Manajemen *Full Day School* dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik

Manajemen *full day school* merupakan suatu proses pengelolaan yang terdiri dari perencanaan suatu kegiatan program pendidikan yang di terapkan di sekolah dengan sistem *full day school*, pengorganisasian semua unsur pendukung program *full day school*, penggerakan semua sumber daya manusia dan lainnya untuk melaksanakan kegiatan, dan pengawasan terhadap semua kegiatan yang sedang berjalan maupun yang telah dikerjakan guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perencanaan program sekolah sistem *full day school* meliputi merumuskan visi sekolah, misi sekolah, tujuan sekolah, dan rencana kerja sekolah. Rencana yang harus disediakan yaitu berupa struktur organisasi sekolah, program-program kegiatan yang akan diimplementasikan dalam sekolah tersebut.

Menurut Paul Suparno nilai-nilai karakter religius yang dapat diimplementasikan dalam sistem *full day school* yaitu mensyukuri hidup dan percaya ajaran agama, bersikap toleransi, dan mau dan

mampu meneladani ajaran agama.³⁷ Dalam pengimplementasian, program-program yang sudah direncanakan dan ditetapkan dapat diterapkan dalam sistem *full day school* melalui nilai-nilai karakter dapat di internalisasikan ke dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan pembiasaan.

Dengan kegiatan pembelajaran siswa mampu meyakini dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan pembelajaran proses menanamkan nilai-nilai karakter dapat berguna bagi masyarakat.

Selain itu, nilai-nilai karakter juga dapat diinternalisasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler, ekstrakurikuler disini merupakan kegiatan pendidikan yang berada di luar jam belajar sebagai perluasan kegiatan kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan peserta didik.

Kemudian internalisasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan pembiasaan yaitu proses penanaman nilai karakter yang dilakukan secara rutin dan spontan agar peserta didik mampu meyakini dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara komprehensif, evaluasi terfokus pada tugas, pokok, dan fungsi serta sasaran masing-masing unit kerja serta unsur-unsur di

³⁷ M. Najib, dkk, *Manajemen Masjid Sekolah sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 53

satuan pendidikan.³⁸ Evaluasi sangat berperan dalam mengontrol dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan karakter disetiap unit kerja.

Pada pelaksanaannya, program *full day school* memerlukan evaluasi, evaluasi ini dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk (1967) di *Ohio State University*. Proses manajemen dalam program *full day school* terdapat pada setiap indikator yang akan dievaluasi dengan menggunakan CIPP (*context, input, process, and product*).

a. *Context evaluation* (evaluasi konteks)

Context evaluation to serve planning decision, yaitu konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan, dan merumuskan tujuan program. Tujuan evaluasi konteks yang utama adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki evaluasi.³⁹ Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan ini, evaluator akan dapat memberikan arah perbaikan yang diperlukan.

b. *Input evaluation* (evaluasi masukan)

Evaluasi masukan ini membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Komponen evaluasi masukan meliputi: (1) Sumber daya manusia. (2) Sarana dan

³⁸ Sri Nurwanti, *Op., Cit*, hal. 39

³⁹ Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 216

peralatan pendukung. (3) Dana atau anggaran. (4) Berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan.⁴⁰

c. *Process evaluation* (evaluasi proses)

Menurut Suharsimi Arikunto, evaluasi proses dalam model CIPP menunjuk pada “apa” kegiatan yang dilakukan dalam program, “siapa” orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, “kapan” kegiatan akan selesai.⁴¹ Evaluasi proses diarahkan untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki.

d. *Product evaluation* (evaluasi produk/hasil)

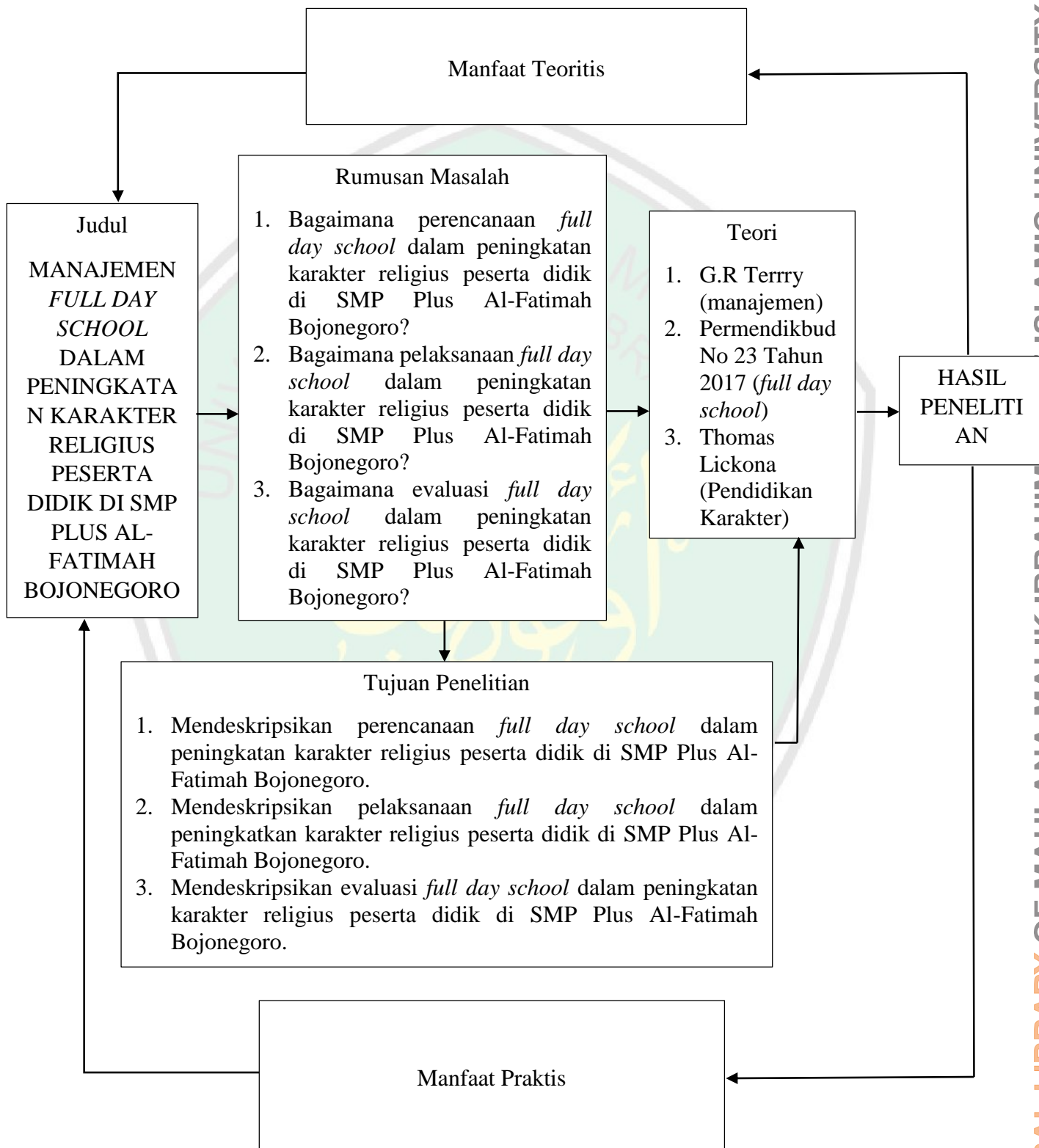
Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴² Pada tahap evaluasi inilah seorang evaluator dapat menentukan atau memberikan rekomendasi kepada evaluasi apakah suatu program dapat dilanjutkan, dikembangkan/modifikasi, atau bahkan dihentikan.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 217

⁴¹ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra), hal. 161

⁴² *Ibid.*, hal. 162

B. Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fenomena dan fokus permasalahan dalam penelitian dengan judul “Manajemen *Full Day School* dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah” maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti harus mengetahui tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari manajemen *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik. Adapun menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan pengertian penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁴³ Disini peneliti harus terjun ke lapangan dan melihat kondisi lingkungan sekolah yang sesungguhnya secara langsung.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Data hasil penelitian berasal dari pengamatan yang mampu mendeskripsikan obyek secara faktual, alamiah dan sistematis. Selain itu dilengkapi dengan hasil wawancara yang mendalam terhadap informan

⁴³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 4

serta analisis dokumen dan catatan-catatan lapangan yang dapat mendukung keberhasilan penelitian.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti harus hadir langsung di lapangan karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengambilan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersangkutan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang akan diteliti.

Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan baik, bersikap selektif, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam pengambilan data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya untuk mendukung keberhasilan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu di Sekolah Menengah Pertama Plus Al-Fatimah Bojonegoro yang beralamatkan di Jl. Pondok bambu No 1 Sukorejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, Kode Pos 62115.

Peneliti melakukan penelitian di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro ini sebagai objek penelitian didasarkan pada keunikan dan kekhasan yang dimiliki sekolah yaitu: (1) SMP Plus Al-Fatimah merupakan sekolah berbasis pondok pesantren modern dan menerapkan sistem *full day school* sebagai pembentuk karakter siswa-siswanya. (2) SMP Plus Al-Fatimah memiliki kegiatan dan pembiasaan religius untuk menunjang karakter

siswanya. (3) SMP Plus Al-Fatimah merupakan sekolah swasta yang sudah menyanggah akreditasi A dan menjadi salah satu sekolah favorit di Bojonegoro. (4) SMP Plus Al-Fatimah sangat unggul dan berkualitas baik sarana prasana maupun lulusannya.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data yang akan peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang Manajemen *Full Day School* dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, seperti dari informan atau peristiwa-peristiwa yang diamati dan sejenisnya. Sumber data primer dari penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan peserta didik.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang sudah diolah oleh pihak lain, seperti segala macam bentuk dokumen.⁴⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen hasil penilaian sikap dan foto kegiatan siswa di sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴⁴ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. (Malang, UM Press, 2008) Hal. 41

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁴⁵ Metode observasi ini dilakukan penulis untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang kondisi dan situasi secara umum dari obyek penelitian yaitu manajemen *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti dapat mengamati kegiatan sehari-hari siswa yang mencerminkan nilai religius. Dengan adanya data yang dihasilkan tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan bagaimana manajemen *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik.

Tabel 3.1 Instrumen Observasi

Fenomena yang diamati	Indikator	Item
Manajemen <i>Full Day School</i> dalam Peningkatan Karakter Religius	Manajemen <i>Full Day School</i>	1. Saat bertemu informan untuk mendapatkan informasi 2. Saat informan memberi tahu jadwal pelajaran.
	Peningkatan Karakter Religius	1. Kegiatan pembelajaran 2. Kegiatan ekstrakurikuler 3. Pembiasaan sehari-hari siswa

⁴⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengerjaan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 149

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan langsung antara peneliti dengan subyek yang diteliti dengan maksud tertentu. Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.⁴⁶ Dengan teknik wawancara ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana proses pelaksanaannya mengacu pada instrumen yang sudah disiapkan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada empat informan yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan peserta didik. Dalam penentuan keempat informan tersebut peneliti menentukan berdasarkan aspek penguasaan banyak informasi yang akan peneliti peroleh mengenai manajemen *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik.

Tabel 3.2 Instrumen wawancara

Fenomena yang diamati	Indikator	Item
Manajemen <i>Full Day School</i> dalam Peningkatan Karakter Religius	Manajemen <i>Full Day School</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan manajemen <i>full day school</i> di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro. 2. Pelaksanaan manajemen <i>full day school</i> di SMP Plus Al-

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 52

		Fatimah Bojonegoro. 3. Evaluasi manajemen <i>full day school</i> di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.
	Peningkatan Karakter Religius	1. Strategi peningkatan karakter religius. 2. Pelaksanaan dalam meningkatkan karakter religius. 3. Evaluasi dari karakter religius.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya.⁴⁷ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain.⁴⁸ Untuk memperoleh informasi yang akurat peneliti ingin memanfaatkan dokumen atau hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini dokumentasi berasal dari foto kegiatan, struktur organisasi, program kegiatan, dan hasil evaluasi siswa. Dengan

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. (Jakarta: PT Rineka Cipta 2006) Hal. 206

⁴⁸ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Bandar Maju, 2007), hal. 72

adanya dokumentasi dari sekolah menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

Tabel 3.3 Instrumen dokumentasi

Fenomena yang diamati	Indikator	Item
Manajemen <i>Full Day School</i> dalam Peningkatan Karakter Religius	Manajemen <i>Full Day School</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data tentang visi, misi, tujuan sekolah 2. Profil sekolah 3. Struktur organisasi 4. Data sarana prasana 5. Data kegiatan ekstrakurikuler
	Peningkatan Karakter Religius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto kegiatan yang dilakukan di SMP Plus Al-Fatimah

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya mengorganisasikan data, memilih menjadi satu kesatuan, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti memilih dan memfokuskan pada hal-

hal yang penting untuk diperoleh datanya. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro mengenai manajemen *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah semua tahapan analisis (reduksi dan penyajian data) dilakukan, maka peneliti mendapatkan jawaban dari fokus penelitian agar mudah dipahami terkait manajemen *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik. kesimpulan dapat disajikan dalam bentuk deskriptif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Oleh karena itu pengecekan keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengecekan kembali data yang sudah terkumpul. Teknik yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan data dari berbagai sumber informan untuk mencari data yang sejenis. Sumber tersebut berasal dari perbandingan hasil wawancara antara kepala sekolah dengan waka kurikulum, perbandingan pendapat siswa dengan kondisi sesungguhnya, membandingkan data yang didapat dengan dokumen yang terkait pelaksanaan *sistem full day school*. Dari data tersebut, maka peneliti akan lebih mudah mendeskripsikan dan mengelompokkan data yang sejenis, yang berbeda, maupun spesifik.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data dengan metode yang berbeda untuk suatu kepentingan dalam hal pengecekan kembali tingkat kevaliditasan suatu data. Misalnya data observasi dikroscek dengan data hasil wawancara.

⁴⁹ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 231

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

- a. Nama Sekolah : SMP Plus Al-Fatimah
- b. Alamat sekolah : Jl. Pondok Bambu No. 01 Sukorejo RT. 33 RW. 08
(*Jalan, No. Jalan, Desa/Kel, RT, RW*), *Kec, Kab/Kota, Prov* : Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro
Jawa Timur
- c. Kode Pos : 62115
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. No. Telp/Fax sekolah : 0353 893488
- f. E-mail sekolah : alfatihahplus@yahoo.co.id/alfatihahplus@gmail.com
- g. Website : www.alfatihah.blogspot.com
- h. Tahun Beroperasi : 2007
- i. NPSN : 20547258
- j. Nama Kepala Sekolah : Tutik Mariani. M. Pd.
No Telp/HP Kasek : 081372178141
E-mail Kepala Sekolah : 2t.marianne@gmail.com
- k. Akreditasi Sekolah : A

2. Sejarah SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al-Fatimah adalah merupakan salah satu lembaga yang menaungi lembaga pendidikan pesantren, formal maupun non formal. LPI Al-Fatimah berdiri pada tanggal 09 September 2005 didesa Sukorejo kecamatan Bojonegoro kabupaten Bojonegoro propinsi Jawa Timur atau 100 KM arah kota Surabaya atas prakarsa Bapak Drs. H. Tamam Syaifudin, M. Si.

Dan pada hari Rabu, tanggal 19 April 2006 resmi berbadan hukum disalah satu Akta Notaris Bojonegoro yaitu *NOTARIS REZA PERVEEZ KALIA, SH* dengan nomor: 1325 dengan dasar dan azaz Pancasila dan UUD 1945 serta berasaskan islam. Lembaga ini berdiri sebagai manifestasi tuntutan masyarakat yang menginginkan adanya model pendidikan kombinatif (Agama dan Umum) yang bermutu.

Di usianya yang relative muda, lembaga ini telah mampu membuktikan eksistensinya sebagai lembaga yang dinamis beroreintasi kedepan, mampu bermitra dengan masyarakat, berpacu dengan perubahan serta sanggup memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan memuaskan masyarakat, indikasinya adalah jumlah peserta didik yang semakin meningkat dan torehan prestasi yang dapat dibanggakan baik tingkat local maupun regional.

Adapun maksud dan tujuan LPI Al-Fatimah adalah untuk pendidikan khususnya agama islam dan kegiatan sosial guna ikut membantu pemerintah dalam program mencerdaskan kehidupan

bangsa dan pemberdayaan SDM serta mengangkat harkat, martabat dan kesejahteraan rakyat khususnya kabupaten bojonegoro dalam rangka menghadapi era globalisasi dan modern saat ini.

Beberapa unit pendidikan LPI Al-Fatimah adalah :

- Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah
- SMA plus AL-FATIMAH (Formal/Diknas)
- SMP plus AL-FATIMAH (Formal/Diknas)
- Madrasah Diniyah (MADIN)
- TPQ An-Nahdliyah
- Sekolah Bahasa Asing/AEC (Al-Fatimah English Course, arab dan jepang)
- Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- Majelis Ta'lim (Ihya' Ulumuddin) dan Chifdzul Qur'an
- Istiqosah, tahlil dan Bahtsul Masail pondok pesantren
- Training Center, seminar dan lokakarya
- Koperasi Al-Fatimah
- Panti Yatim Piatu

Sederet tokoh nasional yang pernah berkunjung ke LPI Al-Fatimah adalah Menteri Kehutanan (H. MS. Ka'ban, SE. M.Si) sekaligus berkenan menandatangani prasasti peresmian LPI Al-Fatimah pada tanggal 08 Oktober 2006, ketua DPR RI (HR. Agung Laksono), mantan Presiden RI ke-4 (KH.Abdurrahman Wahid), ketua Umum PBNU (KH. Hasyim Muzadi) dalam rangka peresmian

Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah, wakil Gubernur Jatim (Drs. H. Saifullah Yusuf, M. Si) Peresmian SMA Plus Al-Fatimah dan juga Menteri Agama RI (Drs. H. Suryadharma Ali, M. Si) Penandatanganan Prasasti Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

SMP Plus Al-Fatimah merupakan Sekolah Berbasis Pesantren (SBP) yang berada di Kabupaten Bojonegoro. Yang menerapkan sistem pendidikan berkualitas dengan guru-guru yang professional dan berpengalaman. Menggunakan kurikulum yang berlaku dari Kemenag dan Kemendikbud yang dipadukan dengan kurikulum pondok pesantren dan madrasah diniyah. Dibawah naungan Yayasan Al-Fatimah yang telah meletakkan pondasi pembangunan menuju Indonesia baru melalui pendidikan yang berwawasan internasional dan berakhlak mulia untuk generasi bangsa. Dengan didukung fasilitas pendidikan yang modern siap mengantarkan putri-putri Indonesia dalam persaingan pendidikan, baik tingkat nasional maupun internasional.

SMP plus Al-Fatimah berdiri diatas landasan yang jelas, yaitu rasa tanggung jawab untuk mempersiapkan generasi muslim yang berkualitas, unggul dalam iman, ilmu dan amal, generasi yang kuat dan tangguh bahkan peka sosial. Merupakan amanah dari Allah SWT, dimana SMP plus Al-Fatimah merupakan sebuah lembaga pendidikan menuju jati diri kreatif, religius dan mandiri dengan konsep *Islamic Full day school* yang di dirikan pada tahun 2007 berdasarkan Surat

Keputusan (SK) Bupati Bojonegoro Nomor: 188/176/KEP/412.12/2007 berkedudukan didesa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Propinsi Jawa Timur, merupakan sekolah yang ada dibawah naungan Lembaga Pendidikan islam (LPI) Al-Fatimah dan menginduk dibawah binaan dan pengawasan Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.

3. Visi dan Misi SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Visi SMP Plus Al Fatimah Bojonegoro

“MEWUJUDKAN GENERASI QUR’ANI YANG BERKARAKTER, TANGGUH, BERPRESTASI DAN BERWAWASAN LUAS”

Kami memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga sekolah kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah serta mengacu pada tuntutan SKL dan KI sesuai dengan permendikbud nomor 54 tahun 2013.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang:

1. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
2. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
3. Ingin mencapai keunggulan
4. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah/madrasah
5. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik

6. Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) sekolah/madrasah

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

Misi SMP Plus Al Fatimah Bojonegoro :

1. MENYIAPKAN SANTRIWATI MENJADI GENERASI PENGHAFAL AL-QUR'AN MELALUI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN
2. MENYIAPKAN SANTRIWATI YANG MEMILIKI RASA TANGGUNG JAWAB, DISIPLIN, MANDIRI, DAN BERAKHLAQUL KARIMAH
3. MENYIAPKAN SNTRIWATI YANG UNGGUL DIBIDANG IPTEK YANG BERLANDASKAN IMTAQ
4. MENYIAPKAN SANTRIWATI YANG BERPRESTASI DIBIDANG AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
5. MENUMBUHKAN MINAT BACA SANTRIWATI MELALUI PROGRAM LITERASI SEKOLAH DEMI TERWUJUDNYA GENERASI YANG BERWAWASAN LUAS.

Misi merupakan kegiatan jangka panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih detail dan lebih jelas. Berikut ini jabaran tujuan yang diuraikan dari visi dan misi di atas.

4. Tujuan SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah/madrasah. Sekolah/madrasah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan.

Perkembangan dan tantangan itu misalnya menyangkut: (1) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, (3) era informasi, (4) pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, (5) berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, (6) dan era perdagangan bebas.

Tantangan sekaligus peluang itu harus direspon oleh sekolah kami, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Namun demikian, visi sekolah harus tetap dalam koridor kebijakan pendidikan nasional. Visi juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan (1) potensi yang dimiliki sekolah/madrasah, (2) harapan masyarakat yang dilayani sekolah/madrasah.

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (stakeholders) bermusyawarah, sehingga visi sekolah mewakili

aspirasi berbagai kelompok yang terkait, sehingga seluruh kelompok yang terkait (guru, karyawan, siswa, orang tua, masyarakat, pemerintah) bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya.

Visi pada umumnya dirumuskan dengan kalimat: (1) filosofis, (2) khas, (3) mudah diingat. Berikut ini merupakan visi yang dirumuskan oleh sekolah kami, SMP Plus Al Fatimah Bojonegoro.

Tujuan SMP Plus Al Fatimah Bojonegoro kami merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

1. Unggul dalam kegiatan Tahfizul Qur'an
2. Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah.
3. Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA Unggulan/Favorit.
4. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika.
5. Unggul dalam lomba akademik maupun non akademik
6. Unggul dalam penerapan budaya literasi
7. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah.

Tujuan sekolah kami tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah yang dibakukan secara nasional, sebagai berikut:

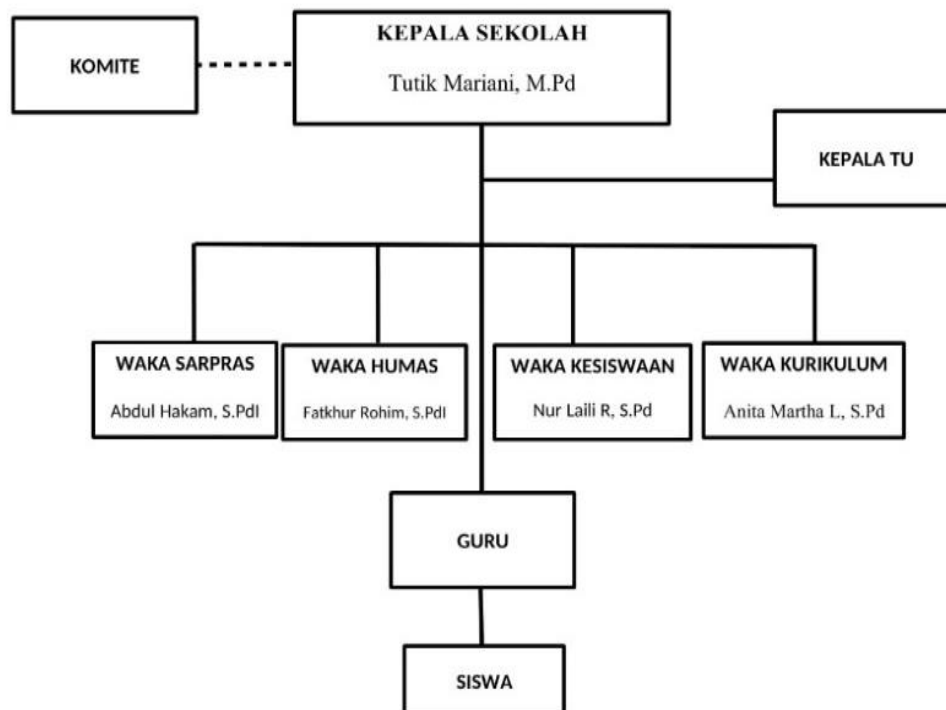
1. Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan.
2. Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
3. Berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media.
4. Menyenangi dan menghargai seni.
5. Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat.
6. Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air. serta berkomunikasi melalui berbagai media.
7. Menyenangi dan menghargai seni.
8. Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat.
9. Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

Selanjutnya, atas keputusan bersama guru dan siswa, SKL tersebut lebih kami rinci sebagai profil siswa SMP Plus Al Fatimah Bojonegoro sebagai berikut:

1. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia dan iman taqwa.
2. Mampu berbahasa Inggris secara aktif.
3. Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai seni dan olah raga, sesuai pilihannya.

4. Mampu mendalami cabang pengetahuan yang dipilih.
5. Mampu mengoperasikan komputer aktif untuk program microsoft word, excel, dan desain grafis.
6. Mampu melanjutkan ke SMA/SMK terbaik sesuai pilihannya melalui pencapaian target pilihan yang ditentukan sendiri.
7. Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan, kodya, propinsi, dan nasional.
8. Mampu memiliki kecakapan hidup personal, sosial, environmental dan pra-vocasional.

5. Struktur Organisasi SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Peneliti melakukan penelitian di Lembaga Pendidikan Islam swasta. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, dimulai pada bulan Oktober sampai Desember 2020.

Berikut ini beberapa informan yang dijadikan subjek penelitian adalah:

Tabel 4.1 Identitas Informan.

No	Nama Informan	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Tutik Mariani, M. Pd	P	Kepala Sekolah
2	Anita Martha Linda, S. Pd	P	Waka kurikulum
3	Abdul Hakam, S. Pd.I	L	Guru
4	Almira Firdausi (7) Anis Nuraini (8) Sefia Salsabila (9) Desi Riskia (9)	P	Siswa

1. Perencanaan *Full Day School* Dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Manajemen adalah suatu hal yang penting dalam sebuah organisasi atau instansi. Pengelolaan manajemen yang baik akan mengantarkan kepada keberhasilan suatu tujuan. Perencanaan merupakan langkah awal yang dilaksanakan dalam manajemen. Dalam manajemen *full day school* disini perencanaan dibuat agar program-program dapat terlaksana dengan baik. Dengan adanya perencanaan yang telah dibuat dengan baik menjadikan dasar ketika program yang akan dicapai terdapat persoalan yang akan dihadapi. Sehingga, perlunya perencanaan dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kegagalan yang hendak dicapai.

Sebagai sebuah Sekolah Menengah Pertama swasta yang memiliki visi yaitu mewujudkan generasi qur'ani yang berkarakter, tangguh, berprestasi dan berwawasan luas. Adanya SMP Plus Al-Fatimah ini menjadi solusi atas keresahan masyarakat yang menginginkan adanya model pendidikan kombinitif (Agama dan Umum) yang bermutu. Manajemen dalam SMP Plus Al-Fatimah dilakukan secara mandiri, namun tetap berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al-Fatimah.

Perencanaan *full day school* merupakan sebuah keharusan yang hendak dilakukan, dalam menjalankan semua program yang akan dilakukan lebih baiknya harus memperhatikan kemampuan satuan

pendidikan. Dalam hal perencanaan langkah pertama yang harus dilakukan adalah pembentukan tujuan sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh ustadzah Tutik Mariani selaku kepala sekolah SMP Plus Al-Fatimah:

Dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah dilakukan oleh tim sekolah. Jadi dari kepala sekolah dan seluruh waka berembuk membuat apa visi, misi kita, apa tujuan yang ingin kita capai. Kemarin kita juga baru saja mengembangkan visi misinya. Kalau dulu kan masih jadi satu dengan visi misi yayasan, sekarang berbeda. Dan ini baru dimulai tahun ajaran 2020 ini, itu kita kemarin menjelang tahun ajaran baru kita rapatkan. Jadi, karena kita sekarang di SMP ada program tahfidz, sehingga untuk visinya lebih ke MEWUJUDKAN GENERASI QUR'ANI YANG BERKARAKTER, TANGGUH, BERPRESTASI DAN BERWAWASAN LUAS.⁵⁰

Hal pertama yang dilakukan dalam sebuah perencanaan manajemen adalah pembentukan visi, misi, dan tujuan sekolah. Meskipun SMP Plus Al-Fatimah ini berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al-Fatimah, tetapi SMP Plus Al-Fatimah merumuskan visi, misi, dan tujuan sendiri agar setiap program yang dijalankan terdapat acuan yang mendasar. Mengindik dibawah binaan dan pengawasan Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro, hal ini berarti bahwa setiap keputusan yang diambil oleh pihak SMP Plus Al-Fatimah harus mendapat persetujuan dari Dinas Pendidikan. Dan kebijakan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan akan

⁵⁰ Wawancara dengan ustadzah Tutik Mariani, Kepala Sekolah SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 16 November 2020

diimplementasikan oleh sekolah sebagai bentuk program-program yang direncanakan.

Sesuai dengan tujuan sekolah, saat ini berdasarkan perkembangan dan tantangan zaman menyangkut: (1) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, (3) era informasi, (4) pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, (5) berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, (6) dan era perdagangan bebas.⁵¹

Tantangan sekaligus peluang itu harus direspon oleh sekolah kami, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Visi juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan (1) potensi yang dimiliki sekolah/madrasah, (2) harapan masyarakat yang dilayani sekolah/madrasah.⁵²

Kondisi sekolah saat ini sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Seperti yang diungkapkan ustadzah Tutik Mariani selaku kepala sekolah SMP Plus Al-Fatimah, bahwa:

Setiap tahunnya jumlah peserta didik juga meningkat, hal ini dikarenakan fasilitas yang terpenuhi, tenaga pendidik dan kependidikannya disini sudah sesuai dengan pengalaman

⁵¹ Dokumentasi Kearsipan Bagian Tata Usaha

⁵² Dokumentasi Kearsipan Bagian Tata Usaha

mengajar, untuk biaya SPP nya standar sesuai dengan apa yang sudah didapatkan peserta didik di sekolah, lulusan dari sini dapat diterima di jenjang MA/SMA dan SMK yang ternama.⁵³

Berikut ini rincian data jumlah peserta didik dan sarana prasarana di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro:

Tabel 4.2 Jumlah peserta didik 3 tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Kls VII		Kls VIII		Kls IX		Total	
		Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2018/2019	270	199	7	158	5	150	5	508	17
2019/2020	310	220	7	199	7	158	5	577	17
2020/2021	325	242	7	218	7	195	7	655	27

Tabel 4.3 Kondisi Ruang Belajar

No	Kondisi	% Kerusakan	Jumlah Lokal
1	Baik	<15%	66
2	Rusak ringan	15% - < 30 %	
3	Rusak sedang	30% - <45%	
4	Rusak berat	45% - 65%	
5	Rusak total	>65%	
Jumlah			66

Tabel 4.4 Kondisi Ruang Belajar Lain

No	Ruang	Kondisi					Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Rusak Total	
1	Perpustakaan	1					1
2	Lab IPA	1					1

⁵³ Wawancara dengan ustadzah Tutik Mariani, Kepala Sekolah SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 16 November 2020

No	Ruang	Kondisi					Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Rusak Total	
3	Keterampilan	1					1
4	Multimedia						
5	Kesenian						
Jumlah							3

Tabel 4.5 Kondisi Ruang Kantor

No	Ruang	Kondisi					Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Rusak Total	
1	Kasek	1					1
2	Wakasek						
3	Guru	1					1
4	Tata Usaha	1					1
5	Tamu	1					1
Jumlah		4					4

Sehingga dengan mengetahui kebutuhan, kondisi, dan potensi SMP Plus Al-Fatimah saat ini dengan adanya program *full day school* sudah sesuai untuk mengatasi perkembangan dan tantangan zaman saat ini. Fasilitas yang ada sudah memenuhi kebutuhan peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran. Dengan menekankan karakter religius anak, sehingga siswa mendapatkan pengetahuan umum sekaligus keagamaan.

Perencanaan manajemen yang terkait dengan pembentukan program dalam peningkatan karakter religius adalah adanya pembiasaan yang dilakukan di dalam maupun di luar proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Dan pembiasaan itu terdiri dari berbagai macam bentuk, mulai dari pembiasaan sehari-hari seperti untuk sholat berjamaah, pembiasaan yang dilakukan ketika di dalam kelas seperti berdoa sebelum memulai pembelajaran, sampai kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an. Seperti dijelaskan oleh ustadzah Tutik Mariani:

Setelah tujuan ditetapkan, maka untuk dapat mencapainya kami membuat program-program yang akan di implementasikan dalam bentuk pembiasaan, pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya saya dan para guru dengan persetujuan komite sekolah menetapkan sasaran program. Dan sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.⁵⁴

Dalam perencanaan manajemen *full day school* di SMP Plus Al-Fatimah mempunyai strategi yang dapat terus dilakukan dalam peningkatan karakter religius siswa. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan pencapaian tujuan yang diinginkan oleh sekolah. Melalui pembiasaan kegiatan yang sudah sekolah rancang ini menjadi pemicu utama untuk siswa dalam peningkatan karakter religius siswa. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh ustadzah Tutik Mariani selaku kepala sekolah SMP Plus Al-Fatimah bahwa:

Tentu dengan pembiasaan terus-menerus, konsisten dalam pembiasaan harus ditekankan setiap saat. Jadi, apalagi masa

⁵⁴ Wawancara dengan ustadzah Tutik Mariani, Kepala Sekolah SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 16 November 2020

SMP ini merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju remaja jadi agak susah, makanya untuk tahun ini dilakukan apel sebelum diadakannya ekstrakurikuler. Sebenarnya pinginnya setiap hari sebelum masuk kelas tapi tidak memungkinkan, disitu kami memasukkan pembiasaan-pembiasaan seperti menjaga wudhu, mengingatkan mengutamakan adab baru kemudian ilmu, kebiasaan-kebiasaan seperti itu.⁵⁵

Hal serupa juga dipertegas oleh ustadzah Anita selaku waka kurikulum dan guru SMP Plus Al-Fatimah, bahwa:

Kalau religius ya mulai pembiasaan, itu mulai dari awal pembelajaran berdo'a dulu sebelum memulai pembelajaran, terus habis itu dibiasakan sholat dhuhur berjamaah disitu ada kultumnya, kultumnya itu diwakili sama anak-anak, jadi membantu anak-anak untuk berlatih berani dan menyampaikan tuntunan agama melalui tiga bahasa yaitu Bahasa arab, inggris, dan Indonesia supaya mereka terbiasa untuk berbicara di depan umum, terus nanti mulai dari ngajinya. Dan untuk karakter religius lainnya itu dimasukkan ketika madin dan kegiatan pembelajaran biasa itu seperti karakter bersyukur mulai dari menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya. Kalau dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan karakter religius siswa itu ada program tahfidz.⁵⁶

Pada dasarnya setiap sekolah memiliki strategi tersendiri dalam peningkatan karakter peserta didiknya. Strategi diperlukan sebagai faktor pembantu perencanaan manajemen *full day school* dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Dalam membuat perencanaan kepala sekolah akan dibantu oleh seluruh waka yang mempunyai tanggung jawab masing-masing sesuai program kerja yang disusun dan mengacu pada usulan-usulan, saran dan kritik dari berbagai pihak. Penentuan jadwal bisa dikatakan salah

⁵⁵ Wawancara dengan ustadzah Tutik Mariani, Kepala Sekolah SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 16 November 2020

⁵⁶ Wawancara dengan ustadzah Anita, Waka Kurikulum SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 19 November 2020

satu perencanaan dalam proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh ustadzah Anita selaku waka kurikulum, bahwa:

Yang dipersiapkan mulai dari struktur, berarti struktur itu hubungannya sama jam mengajar. Jadi nanti untuk madin jamnya berapa, terus untuk yang umum tiap mata pelajaran itu jamnya berapa, setelah itu jumlah jam tatap muka, sama pembagian jadwal buat mata pelajaran itu. Untuk jadwal mata pelajaran umum dan madin penggabungannya secara acak. Karena memang kita terbatas untuk guru madinnya, sehingga kalau mau dipisah tidak bisa, karena jumlah kelas sekarang ada 21 kelas, sedangkan guru madinnya hanya 12 orang, jadi kalau mau mengisi semua siang atau pagi secara bersamaan tidak bisa, ya harus tukaran dengan guru umum.⁵⁷

Dengan penerapan konsep *full day school* yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ustadzah Tutik Mariani selaku kepala sekolah SMP Plus Al-Fatimah bahwa:

Sistem *full day school* tujuannya lebih ke untuk pembentukan karakter anak, jadi kita membiasakan dengan kegiatan yang penuh, karena *full day school* otomatis kegiatannya anak-anak berada di lingkup sekolah saja, mereka sudah tidak berfikir yang lain-lain, itu untuk menghindari pergaulan bebas atau mungkin namanya anak remaja berfikir pacaran. Jadi kita menghindari fikiran-fikiran yang menyimpang semacam itu.⁵⁸

Dengan menerapkan sistem *full day school* akan banyak membantu peserta didik dalam mengembangkan karakter, terutama dalam karakter religius siswa. Sistem *full day school* disini memberikan program-program yang dibutuhkan oleh siswa, mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan umum saja tetapi juga

⁵⁷ Wawancara dengan ustadzah Anita, Waka Kurikulum SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 19 November 2020

⁵⁸ Wawancara dengan ustadzah Tutik Mariani, Kepala Sekolah SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 16 November 2020

mendapatkan pengetahuan tentang agama itu sudah menjadi satu termaktup dalam jadwal pelajaran tersebut. Sehingga, penerapan konsep *full day school* di SMP Plus Al-Fatimah ini memang sesuai untuk siswa saat ini.

Sebuah lembaga atau organisasi dalam mencapai tujuan tentunya ada sebuah faktor yaitu faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukung sudah pasti akan berdampak positif dan baik, tetapi sebaliknya faktor penghambat akan memberikan dampak negatif. Faktor pendukung dan penghambat dari manajemen *full day school* di SMP Plus Al-Fatimah akan dijelaskan oleh ustadzah

Tutik Mariani selaku kepala sekolah, bahwa:

Faktor pendukungnya jelas dari ustadz/ahnya yang support, kemudian pembina, pengawas dinas pendidikan itu juga support sekali, karena semua yang kita lakukan kita komunikasikan terlebih dahulu. Yayasan juga bisa diajak bekerja sama dengan apa yang kita lakukan, jadi bagian asrama pun kita berjalan beriringan. Sedangkan faktor penghambatnya, namanya anak kan pasti tidak sama, jadi pendekatan yang dibutuhkan masing-masing anak berbeda. Biasanya masih ada yang lepas kendali, jadi masih ada beberapa anak yang melanggar seperti tidak ikut sholat berjamaah dengan alasan haid juga ada.⁵⁹

Selaras dengan apa yang diungkapkan oleh ustadzah Anita selaku waka kurikulum, bahwa:

Faktor pendukungnya ya tenaga kerja dulu ustadz/ahnya itu insyaallah ya sudah mampu membimbing anak-anak dalam peningkatan karakter religius itu sudah terbiasa. Nah untuk faktor

⁵⁹ Wawancara dengan ustadzah Tutik Mariani, Kepala Sekolah SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 16 November 2020

penghambatnya itu ya ada satu dua anak, ya namanya anak pasti ada satu dua yang tidak menjalankan sesuai aturan yang diberikan.⁶⁰

Dampak positif dari adanya faktor pendukung harus kita pertahankan dan harus ditingkatkan, sedangkan dengan adanya faktor penghambat akan menjadikan nilai minus dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut itulah suatu hal yang penting. Adapun cara mengatasi masalah tersebut akan dijelaskan oleh ustadzah Tutik Mariani selaku kepala sekolah bahwa:

Dalam mengatasi hambatan tersebut, jika ada anak yang melanggar kita siding bersama, kita akan memberikan sanksi yang sesuai misalnya menghafalkan surat, sehingga sanksi itu juga dapat bermanfaat untuk anak itu sendiri. Selain itu kita juga berusaha meminimalisir hal-hal yang menjadi hambatan tersebut dengan bantuan kepada anak-anak OPPMA (Organisasi Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah) kalau di sekolah lain namanya OSIS.⁶¹

2. Pelaksanaan Manajemen *Full Day School* dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Dalam manajemen, proses pelaksanaan dilakukan setelah setelah adanya perencanaan. Pelaksanaan merupakan bentuk wujud dan realisasi dari perencanaan program yang telah dicanangkan yang hendak akan dicapai. Pelaksanaan diperlukan untuk mengetahui apakah usaha dalam mencapai tujuan sudah efektif ataupun sebaliknya.

⁶⁰ Wawancara dengan ustadzah Anita, Waka Kurikulum SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 19 November 2020

⁶¹ Wawancara dengan ustadzah Tutik Mariani, Kepala Sekolah SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 16 November 2020

SMP Plus Al-Fatimah merupakan sekolah yang menerapkan program *full day school*, hal ini bertujuan untuk melatih siswa supaya bisa belajar lebih mandiri meskipun ketika berada di luar sekolah dan pengembangan karakter siswa. Penerapan sistem *full day school* memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk mengeksplorasi ilmu dalam lingkup sekolah yaitu mulai pukul 06.30-15.30 WIB, hal ini menjadi kewajiban guru untuk bisa memantau aktivitas siswa selama berada di sekolah. Dalam kaitannya pelaksanaan sistem *full day school* di SMP Plus Al-Fatimah seperti yang dijelaskan oleh ustadzah Tutik Mariani selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Pelaksanaan program *full day school* dimulai pada pukul 06.30-15.30 WIB, sebelum dimulai pembelajaran siswa melakukan jamaah sholat dhuha terlebih dahulu, setelah sholat dhuha kemudian dzikir bersama-sama. Kemudian berdo'a sebelum memulai pembelajaran, anak-anak juga membaca asmaul husna dan menyanyikan lagu Indonesia raya sebelum pelajaran dimulai. Sembari menunggu ustadz dan uztadzah masuk ke kelas anak-anak dibiasakan untuk membaca buku. Selanjutnya uztadz/ah melakukan pembelajaran seperti biasa itu ada pembelajaran umum dan madin. Istirahatnya diberikan dua kali, untuk yang jam 11.30-12.30 itu digunakan untuk makan dan persiapan jamaah sholat dhuhur, setelah sholat dhuhur ada kultum yang disampaikan oleh anak-anak sendiri secara bergantian. Kemudian masuk lagi ke kelas untuk melakukan kegiatan pembelajaran, sebelum pulang membaca do'a dan melangsungkan sholat ashar dengan berjamaah.⁶²

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil observasi bahwa pelaksanaan sistem *full day school* dimulai pukul 06.30-15.30 WIB.

⁶² Wawancara dengan ustadzah Tutik Mariani, Kepala Sekolah SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 16 November 2020

Pada pukul 06.30 ustadz/ah melakukan kegiatan salam sapa pagi terhadap anak-anak ketika berangkat sekolah. Dalam hal ini ustadz/ah menyambut siswa dengan bersalaman untuk yang sesama muhrim, dan menyapa mereka dengan memberikan semangat untuk serius dan rajin belajar. Kemudian siswa mempersiapkan diri pergi ke masjid untuk melaksanakan jamaah sholat dhuha dan berdzikir bersama-sama yang dipimpin oleh ustadz/ah dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah, serta agar siswa terbiasa mengamalkan pembiasaan di sekolah maupun di luar sekolah tanpa disuruh, dan menjadikan siswa yang beriman dan berakhlakul karimah. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak-anak membaca do'a dan asmaul husna dengan khusuk sebagai bentuk kesungguhan dan ketaatannya kepada Allah, kemudian menyanyikan lagu Indonesia raya untuk mencerminkan sikap cinta tanah air.⁶³

Siswa sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar guru yang mengajar pun juga menggunakan metode yang bervariasi sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan. Pukul 09.30 WIB waktu untuk istirahat, pukul 10.00 WIB melakukan kegiatan belajar mengajar kembali. Pukul 11.30 WIB ISHOMA, siswa mengantri makan siang, disini siswa diajarkan untuk membiasakan makan dengan duduk dan berdoa sebelum makan sebagai pengamalan dari sunnah rosul. Kemudian mempersiapkan untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid, siswa tidak

⁶³ Observasi Tanggal 26 November 2020

lupa untuk selalu menjaga adab selama di masjid, sembari menunggu imam sholat, siswa melakukan sholat Sunnah 2 rakaat sebelum dhuhur. Setelah sholat seperti biasa siswa berdzikir bersama-sama, dan dilanjutkan kegiatan kultum, disini siswa menyampaikan sedikit tausiyah tentang tuntunan agama sebagai penguat karakter siswa sehingga mereka mengetahui mana yang benar dan mana yang dilarang oleh agama. Pukul 12.30 WIB pembelajaran kembali. Sebelum pulang tidak lupa untuk membaca do'a agar ilmu yang sudah didapatkan bermanfaat, dan melakukan jamaah sholat asar.⁶⁴

Untuk kegiatan pembelajaran hari jumat dilakukan hanya setengah hari yaitu sampai pukul 12.00 WIB dan dilanjutkan adanya kegiatan pramuka yang diikuti khusus kelas VII dan VIII untuk mengembangkan potensi diri, dalam hal ini secara tidak sengaja siswa dilatih untuk menjadi pemimpin, berinteraksi, kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama, dan mandiri dalam kondisi apapun. Hari sabtu siswa tetap masuk tetapi dikhususkan untuk kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan diri siswa. Dimulai pagi dengan sholat dhuha terlebih dahulu, dan kegiatan untuk hari sabtu hanya sampai pukul 10.00 WIB.⁶⁵

Dengan jadwal pembelajaran sehari penuh tidak memberatkan siswa karena disini guru telah menyiapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan kegiatan yang ada di sekolah pun bervariasi, hal

⁶⁴ Observasi Tanggal 26 November 2020

⁶⁵ Observasi 26 November 2020

ini membuat anak-anak tidak bosan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Sefia Salsabila siswa kelas IX, bahwa:

Saya merasa senang dengan pembelajaran *full day school* karena banyak kegiatan yang membuat saya lebih produktif, tidak malas-malasan. Ekstrakurikuler juga banyak jadi saya bisa berlatih hal-hal yang belum saya bisa dan mengembangkan bakat minat yang saya miliki.⁶⁶

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan selama enam hari, pelaksanaan sekolah selama enam hari dalam satu minggu. Seperti yang diungkapkan oleh ustadzah Tutik Mariani selaku kepala sekolah SMP Plus Al-Fatimah sebagai berikut:

Pelaksanaan program *full day school* disini dilaksanakan dengan mengacu pada permendikbud 23 tahun 2017, waktu belajar dilaksanakan dari pukul 06.30 sampai 15.30 WIB. Sekolah dilaksanakan 6 hari dalam 1 minggu seperti sekolah lainnya. Untuk penerapan pembelajarannya senin sampai jumat. Untuk hari sabtu pembelajaran diliburkan, hanya khusus untuk ekstrakurikuler. Hal ini untuk menyikapi kegiatan siswa agar lebih produktif. Kalau sekolah dilaksanakan hanya 5 hari nanti siswa di asrama akan malas-malasan.⁶⁷

Hal serupa juga dipertegas oleh ustadzah Anita selaku Waka Kurikulum SMP Plus Al-Fatimah, bahwa:

Sebenarnya hari sabtu itu bukan libur ya, tapi memang hari sabtu itu dipakai ekstrakurikuler. Jadi kalau libur itu kan sudah tidak ada kegiatan sama sekali, lha ini kan ada berarti kan kita masih masuk, Cuma hari sabtu itu untuk pengembangan diri untuk anak-anak. Kalau untuk 5 hari kerja itu kita masih belum, untuk SMP masih belum. Jadi 5 hari kerja itu baru diterapkan di SMA, SMK boleh, tapi kita himbauan dari Dinas Pendidikan sendiri kita belum boleh 5 hari kerja, makanya kan kita hari

⁶⁶ Wawancara dengan Sefia Salsabila, Siswa kelas IX SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 24 November 2020

⁶⁷ Wawancara dengan ustadzah Tutik Mariani, Kepala Sekolah SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 16 November 2020

sabtuanya ya tetap masuk bukan libur, tapi digunakan khusus pengembangan diri siswa.⁶⁸

Kurikulum yang digunakan di SMP Plus Al-Fatimah adalah kurikulum dengan sistem pembelajaran terpadu (*integrated curriculum*) dengan masa belajar sehari penuh. SMP Plus Al-Fatimah menggunakan Kurikulum 2013 yang dipadukan dengan kurikulum madin dengan sistem pendekatan islami melalui pengintegrasian antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kurikulum di SMP Plus Al-Fatimah mengacu kurikulum Diknas, yaitu dengan melengkapi kurikulum dengan muatan pendidikan islam yang dirancang khusus dengan pendekatan teori kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual. Struktur kurikulum di SMP Plus Al-Fatimah meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama selama tiga tahun mulai kelas VII sampai kelas IX. Kurikulum SMP Plus Al-Fatimah memuat 11 mata pelajaran, 4 muatan lokal, dan pengembangan diri. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit. Jumlah jam dalam satu minggu adalah 40 jam. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 32-36 minggu.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh ustadzah Anita selaku waka kurikulum, bahwa:

Kalau implementasi *full day school* itu gini untuk strukturnya kurikulum kita mengikuti Dinas Pendidikan, jadi tidak ada penambahan mata pelajaran tambahan itu enggak, misalkan kalau di Bahasa Indonesia itu strukturnya 6 jam, kita ya tetap 6

⁶⁸ Wawancara dengan ustadzah Anita, Waka Kurikulum SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 19 November 2020

jam ngikut Diknas. Karena memang untuk *full day school* nya itu ditambahi karena ada madinnya itu.⁶⁹

Secara rinci struktur kurikulum kelas VII, VIII, IX SMP Plus

Al-Fatimah dapat dilihat pada matrik di bawah ini.

Tabel 4.6 Struktur kurikulum SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU		
		PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3

⁶⁹ Wawancara dengan ustadzah Anita, Waka Kurikulum SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 19 November 2020

3.	Prakarya	2	2	2
4.	Bahasa Jawa	2	2	2
Kelompok C Pengembangan Diri		2*)	2*)	
	1. Bimbingan Konseling			
	2. Kegiatan Ekstrakurikuler			
	Kepramukaan			
	Palang Merah Remaja (PMR)			
	Komputer			
	Seni Musik			
	Seni Tari dan Drama			
	Qiro'ah			
	Seni Banjari/Musik Islam			
	Hadrah			
	Hifdzil Qur'an/Hafalan Al-Qur'an			
Jumlah Jam Normal		40	40	40

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas sekolah islam dan potensi daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain. Sesuai dengan peraturan gubernur

Jawa Timur nomor 19 tahun 2014 tentang mata pelajaran daerah sebagai muatan lokal dan peraturan bupati Bojonegoro nomor 35 tahun 2013 tentang kurikulum muatan lokal di Kabupaten Bojonegoro, sehingga muatan lokal yang menjadi ciri khas yang diterapkan di SMP Plus Al-Fatimah adalah Bahasa Jawa bagi semua siswa kelas VII hingga kelas IX. Dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran.⁷⁰

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.⁷¹

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Plus Al-Fatimah merupakan salah satu bentuk pengembangan diri siswa dalam meningkatkan karakter religius peserta didik. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SMP Plus Al-Fatimah meliputi ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan di sekolah menggunakan model aktualisasi yaitu pola kegiatan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali (pada hari jumat pukul 15.00 sampai dengan pukul 17.00) dalam bentuk penerapan sikap dan keterampilan yang dipelajari di dalam kelas dan dilaksanakan dengan kegiatan kepramukaan. Sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan terdiri dari Palang Merah Remaja (PMR), kaligrafi, komputer, seni musik,

⁷⁰ Dokumentasi dalam buku kurikulum

⁷¹ Dokumentasi dalam buku kurikulum

seni tari dan drama, hifdzil Qur'an/hafalan Al-Qur'an, rugby, karya ilmiah remaja (KIR), Qiro'ah, bimbingan olimpiade.⁷²

Pada umumnya, program tersebut dilakukan satu kali dalam seminggu pada hari sabtu pukul 08.00-11.00. Program pembiasaan yang dapat meningkatkan karakter religius peserta didik dilakukan melalui kegiatan tadarussan, dan shalat berjamaah. Dipilihnya ekstrakurikuler kaligrafi, tahfidz, dan qiro'ah sebagai ekstrakurikuler pilihan dengan pertimbangan basic dari SMP Plus Al-Fatimah adalah sekolah dengan asrama sehingga perlu adanya wadah pengembangan bakat yang mendukung kebiasaan sehari-hari. Karena selain mendapatkan pelajaran umum siswi SMP Plus Al-Fatimah juga mendapatkan pelajaran agama islam seperti nahwu, shorof, tajwid, Al-Qur'an, dll.

Dengan hal ini, maka pelaksanaan *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatimah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan di dalam pembelajaran dan kegiatan di luar pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 sampai 15.30 WIB. Sebelum dimulai pembelajaran dilakukan do'a, membaca asmaul husna, dan menyanyikan lagu Indonesia raya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ustadz Abdul Hakam selaku guru di SMP Plus Al-Fatimah, bahwa:

Pada pembelajaran fikih, saat menjelang UAS (Ujian Akhir Semester) tiba dan berhubung materi telah tersampaikan

⁷² Observasi Tanggal 2 Desember 2020

semua. Saya menggunakan jam pelajaran tersebut untuk praktek gerakan sholat. Mengetahui seberapa jauh praktek ibadah peserta didik itu perlu, karena sebagian anak sebelumnya yang berasal dari SD masih belum benar dalam praktik shalatnya.⁷³

Kegiatan yang dilakukan di luar pembelajaran dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan diantaranya sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, sholat ashar berjamaah, pembiasaan menjaga wudhu, kultum setiap sebelum sholat dhuhur, makan sambil duduk dan berdoa sebelum makan, selain melalui pembiasaan dalam peningkatan karakter religius peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu adanya ekstrakurikuler tahfidz. Sebelum dilaksanakan ekstrakurikuler juga dilakukan pembiasaan murojaah.

3. Evaluasi Manajemen *Full Day School* dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

a. Evaluasi Konteks (*context*)

Evaluasi konteks pada pelaksanaan kebijakan program *full day school* ditinjau dari beberapa aspek diantaranya regulasi pelaksanaan kebijakan program *full day school*, analisis kebutuhan program *full day school*, tujuan kebijakan program *full day school*.

Dalam pelaksanaan program *full day school* yang dilakukan di SMP Plus Al-Fatimah mengacu pada landasan formal yang mengikuti kebijakan pemerintah yaitu permendikbud nomor 23

⁷³ Wawancara dengan ustadz Hakam, Guru SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 30 November 2020

tahun 2017 tentang hari sekolah. Selain itu sekolah juga mengacu pada perpres nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter (PPK). Seperti yang diungkapkan oleh ustadzah Tutik Mariani selaku kepala sekolah SMP Plus Al-Fatimah sebagai berikut:

Pelaksanaan program *full day school* disini dilaksanakan dengan mengacu pada permendikbud 23 tahun 2017, waktu belajar dilaksanakan dari pukul 06.30 sampai 15.30 WIB. Sekolah dilaksanakan 6 hari dalam 1 minggu seperti sekolah lainnya. Untuk penerapan pembelajarannya senin sampai jumat. Untuk hari sabtu pembelajaran diliburkan, hanya khusus untuk ekstrakurikuler.⁷⁴

Hal yang melatarbelakangi program pembelajaran *full day school* di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro yaitu sebagai manifestasi tuntutan masyarakat yang menginginkan adanya model pendidikan kombinatif (Agama dan Umum) yang bermutu. Serta perlunya diterapkan pendidikan karakter karena mengingat karakter ssiwa sekarang berbeda dengan dahulu. Untuk tujuan *full day school*, sekolah memberikan kesempatan kepada anak untuk menyalurkan bakat minat, dan siswa memperoleh pengetahuan umum serta keagamaan.

b. Evaluasi Masukan (*Input*)

Evaluasi input pada pelaksanaan kebijakan program *full day school* ditinjau dari beberapa aspek diantaranya sumber daya

⁷⁴ Wawancara dengan ustadzah Tutik Mariani, Kepala Sekolah SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 16 November 2020

manusia, kebijakan kurikulum program *full day school*, sarana dan prasarana.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *full day school* pendidik dan tenaga kependidikan merupakan orang yang terlibat dimana mereka menempati peranan kunci dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ustadzah Tutik Mariani selaku Kepala Sekolah, bahwa:

Tentu semua pengajar terlibat dan andil dalam pembelajaran *full day school* sesuai kualifikasi pendidikannya, disini semua pendidik lulusan S1, malah ada juga yang lulusan S2 dari berbagai perguruan tinggi. Untuk pembagian tugas mengajar memungkinkan sesuai latar belakang pendidikan yang ditempuh, meskipun masih ada beberapa yang tidak relevan tetapi beliau mengajar berdasarkan pengalaman dan skill yang dimiliki.⁷⁵

Untuk menjadi lembaga lembaga pendidikan yang berkualitas maka harus diimbangi dengan adanya SDM yang berkualitas juga, maka SMP Plus Al-Fatimah harus mempunyai tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi yang memadai.

Kurikulum yang digunakan di SMP Plus Al-Fatimah menggunakan kurikulum 2013 yang diperkaya dengan sistem pendekatan islam melalui pengintegrasian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ustadzah Anita selaku waka kurikulum, bahwa:

⁷⁵ Wawancara dengan ustadzah Tutik Mariani, Kepala Sekolah SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 16 November 2020

Kurikulum yang digunakan di SMP Plus Al-Fatimah adalah kurikulum dengan sistem terpadu (*integrated curriculum*) dengan waktu belajar sehari penuh. Kurikulum yang diterapkan disini yaitu kurikulum 2013.⁷⁶

Kurikulum SMP Plus Al-Fatimah mengacu kurikulum Diknas, yaitu dengan melengkapi kurikulum dengan muatan pendidikan islam yang dirancang khusus dengan pendekatan teori kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual.

Dalam program *full day school* ini sekolah menekankan pada pematangan materi dengan menambah jam belajar lebih banyak dan pada muatan lokal penambahan mata pelajaran lebih banyak. Hal ini tentunya bertujuan baik, bahwa sekolah menginginkan peserta didik agar menguasai pengetahuan umum dan keagamaan.

Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat urgent sebagai penunjang kelangsungan kegiatan belajar mengajar di SMP Plus Al-Fatimah, dimana semua sarana dan prasarana harus terpenuhi untuk meningkatkan mutu dari sekolah itu sendiri. Namun, pada realitanya di SMP Plus Al-Fatimah masih terdapat sarana prasarana yang kurang memadai diantaranya ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler kesenian masih mencari ruangan yang kosong, dan ruangan untuk Waka masih bergabung dengan ruang guru.

⁷⁶ Wawancara dengan ustadzah Anita, Waka Kurikulum SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, tanggal 19 November 2020

c. Evaluasi Proses (*Process*)

Pada sistem penyelenggaraan pendidikan di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.

1. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik.
2. Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.
3. Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi pembelajaran yang dilakukan peserta didik dan dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.⁷⁷

Nilai inti yang ditekankan dalam implementasi *full day school* adalah nilai religius. Nilai religius merupakan nilai inti

⁷⁷ Dokumentasi buku kurikulum

karena SMP Plus Al-Fatimah memadukan pengetahuan umum dengan pengetahuan agama. Jadi semua kegiatan dikaitkan dengan nilai keagamaan (keagamaan).

Dalam perencanaan pembelajaran, silabus dan RPP menjadi salah satu hal yang sangat pokok dalam persiapan pembelajaran. Dalam perencanaan pertama ditetapkan kompetensi-kompetensi yang akan diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran. Selain Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), ada komponen lain yang harus disusun terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai di kelas. Yaitu antara lain program tahunan (prota), program semester (promes), kalender pendidikan (kaldik).

Berdasarkan hasil observasi, bahwa pelaksanaan kebijakan *full day school* di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro siswa melakukan kegiatan positif selama pagi sampai sore hari mulai pukul 06.30-15.30 WIB. Pengembangan diri yang dilakukan di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di sekolah.⁷⁸

d. Evaluasi Produk (*Product*)

Evaluasi produk pada pelaksanaan kebijakan program *full day school* ditinjau dari beberapa aspek diantaranya tujuan program *full day school*, antusias peserta didik, dan prestasi yang

⁷⁸ Observasi pada tanggal 5 Desember 2020

diraih. Pada aspek produk bahwa program *full day school* ini mempunyai tujuan bahwa sekolah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menyalurkan bakat minat, dan siswa memperoleh pengetahuan umum serta keagamaan.

Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti dan menerima pelajaran menjadi bukti keaktifan peserta didik dalam belajar, rasa senang dalam pembelajaran. Antusias guru dalam menyampaikan materi menjadi motivasi bagi peserta didik. Setiap peserta didik diberi kesempatan menyampaikan gagasan dan perlakuan yang sama oleh guru dalam pembelajaran. Namun demikian, terdapat juga peserta didik yang tidak tertarik dengan pelajaran, karena setiap anak pasti memiliki kesukaan sendiri-sendiri pada mata pelajaran. Sehingga masih didapati siswa yang jenuh dan lelah dalam berlangsungnya pembelajaran.⁷⁹

Prestasi yang diraih oleh SMP Plus Al-Fatimah cukup banyak, komponen bakat minat siswa sudah terfasilitasi serta komponen prestasi non akademik lebih banyak dibandingkan dengan prestasi akademik yang dimiliki oleh siswa. Hal ini menjadi masukan bagi SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro untuk lebih memotivasi siswa dalam mengikuti kompetisi di bidang

⁷⁹ Observasi tanggal 5 Desember 2020

akademik dengan memaksimalkan pembelajaran akademik agar terjadi keseimbangan antara prestasi akademik maupun non akademik.



Tabel 4.7 Hasil Penelitian Manajemen *Full Day School* dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
1.	Pembentukan tujuan sekolah yang dirumuskan bersama-sama oleh pimpinan sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, dan waka humas.	Kegiatan di dalam pembelajaran diantaranya berdoa sebelum dimulai pembelajaran, membaca asmaul husna, pemberian salam pembuka dan penutup, serta ketika akhir semester pembelajaran fikih peserta didik disuruh untuk praktek sholat.	Evaluasi konteks disini sekolah sudah menerapkan program <i>full day school</i> berdasarkan peraturan pemerintah dan kebutuhan masyarakat serta mencapai tujuan yang direncanakan.
2.	Mengetahui kebutuhan, kondisi, dan potensi sekolah saat ini. Seperti jumlah peserta didik, dan sarana prasarana.	Kegiatan di luar pembelajaran terdapat beberapa pembiasaan yang dilakukan dalam peningkatan karakter religius peserta didik yaitu sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, khultum, sholat ashar berjamaah, menjaga wudhu	Evaluasi input disini komponen sumber daya manusia, kurikulum atau materi yang digunakan sudah baik dan sesuai, namun sarana dan prasarana yang ada perlu diperbaiki lagi.

3.	Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat	Ekstrakurikuler tahfidz qur'an yang mampu meningkatkan karakter religius peserta didik	Evaluasi proses disini sudah memenuhi kategori aspek proses dengan baik dan ada baiknya dipertahankan dan ditingkatkan kembali.
4.	Pembentukan program yang mampu meningkatkan karakter religius peserta didik		Evaluasi produk disini baik dalam aspek bakat minat yang terfasilitasi, dan memperoleh prestasi yang banyak. Namun pada aspek antusias peserta didik masih dalam kategori sedang.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai uraian yang mengkaitkan temuan penelitian dengan landasan teori yang sesuai dengan judul penelitian yaitu “Manajemen *Full Day School* dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro”. Peneliti akan mendeskripsikan secara mendalam hasil penemuan penelitian yang kemudian dikombinasikan dengan konsep teoritis yang ada untuk menemukan titik temu antara keduanya sebagai penemuan baru secara konseptual.

A. Perencanaan *Full Day School* dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Perencanaan menurut Richard L Daft berarti mengidentifikasi berbagai tujuan untuk kinerja organisasi dimasa mendatang serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya. Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan.⁸⁰

Menurut G.R Terry perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Perencanaan merupakan proses atau kegiatan dalam rangka mencapai tujuan, apa yang harus dilakukan, siapa pelaksana langkah-

⁸⁰ Richard L. Daft, *Era Baru Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), Ed Ke-9, hlm 212

langkah dalam mencapai tujuan tersebut, bagaimana cara mencapai langkah-langkah tersebut sehingga dapat maksimal, efektif, dan efisien.

Hasil yang diperoleh dalam perencanaan *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro dilaksanakan dalam beberapa langkah. Langkah pertama dalam perencanaan *full day school* dalam peningkatan karakter religius adalah penentuan tujuan yang ingin dicapai berupa visi, misi, dan tujuan sekolah, meskipun SMP Plus Al-Fatimah dibawah naungan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al-Fatimah tetapi SMP Plus Al-Fatimah mempunyai visi, misi sendiri. Kedua, mengetahui kebutuhan, kondisi, dan potensi sekolah saat ini, semakin berkembangnya zaman dan canggihnya teknologi, hal tersebut harus direspon oleh sekolah dan dengan adanya sistem *full day school* sudah sesuai dalam mengatasi problematikan tersebut. Saat ini SMP Plus Al-Fatimah telah mengalami perkembangan sangat pesat, dilihat dari semakin bertambahnya jumlah peserta didik setiap tahunnya, tenaga pendidik dan kependidikan sudah sesuai dengan pengalaman mengajar, serta fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran. Yang ketiga, setiap perencanaan manajemen pasti adanya sebuah faktor, faktor tersebut yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dari perencanaan manajemen *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik yaitu adanya kerjasama yang baik antar ustadz/ah dalam memberikan dampingan kepada siswa. sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu pendekatan

yang diberikan kepada anak berbeda karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda, ada yang baik ada juga yang kurang baik. Sehingga untuk mengatasi hambatan tersebut diberikan hukuman kepada siswa yang tidak mentaati peraturan. Hukuman tersebut diberikan agar siswa tidak mengulanginya lagi, dan hukuman yang diberikan juga dapat bermanfaat untuk peserta didik, salah satu hukuman yang diberikan yaitu disuruh menghafalkan surat-surat pendek dan asmaul husna sehingga dengan begitu siswa dapat mengamalkannya dan terus mengingat. Keempat yaitu pembentukan program kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. SMP Plus Al-Fatimah mempunyai strategi tersendiri dalam mengembangkan dan mengimplementasikan rencana program kegiatan. Hal tersebut sesuai dengan teori T Hani Handoko sebagaimana berikut:

T Hani Handoko menjelaskan terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam melakukan perencanaan, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:⁸¹

1. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau instansi. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber dayanya secara tidak efektif.
2. Merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan posisi organisasi sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya yang

⁸¹ T Hani Handoko, *Op.,Cit*, hal. 78-80

tersedia untuk pencapaian tujuan adalah sangat penting, karena tujuan rencana menyangkut waktu yang akan datang.

3. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Semua kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor pendukung dan penghambat yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, atau yang mungkin menimbulkan masalah. Meskipun sulit dilakukan, antisipasi keadaan, masalah, dan kesempatan serta ancaman yang mungkin terjadi di waktu mendatang adalah bagian esensi dari proses perencanaan.
4. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan. Pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan, dan pemilihan alternatif terbaik diantara alternatif yang ada. Instansi mengembangkan rencana program yang telah ada guna untuk pencapaian tujuan yang diinginkan.

Dari penjelasan hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak sekolah telah berupaya secara optimal dalam meningkatkan karakter religius siswa. Menurut kepala sekolah perencanaan dilakukan secara optimal, dalam meningkatkan karakter religius siswa terdapat strategi yang dilakukan oleh guru yaitu melalui pembiasaan sehari-hari siswa. Pembiasaan ini akan diupayakan dan ditegakkan oleh seluruh pihak. Dengan adanya sebuah pembiasaan yang dilakukan, dengan begitu karakter tersebut akan tertanam pada diri siswa tanpa dengan disuruh oleh guru.

B. Pelaksanaan *Full Day School* dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

G.R Terry yang dikutip oleh Bahruddin dan Makin mendefinisikan *Actuating* sebagai tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok suka berusaha guna mencapai sasaran-sasaran, agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.⁸² Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan yang dibuat dapat terealisasi dengan baik ataupun sebaliknya.

Dilihat dari pelaksanaan *full day school*, Sukur Basuki berpendapat bahwa sekolah sebagian waktunya digunakan untuk program pelajaran yang suasananya informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa, dan membutuhkan kreativitas dan inovasi dari guru. Dalam hal ini sukur berdasarkan hasil penelitian yang mengatakan bahwa belajar efektif bagi anak itu 3-4 jam sehari (dalam suasana formal) dan 7-8 jam sehari (dalam suasana informal).⁸³ Hal ini sesuai dengan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara adapun pelaksanaan *full day school* di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro pada hari senin-kamis dimulai pukul 06.30-15.30 WIB, sedangkan pembelajaran hari jumat hanya sampai pukul 12.00 WIB, namun untuk kelas VII dan VIII diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Untuk hari sabtu dikhususkan pada

⁸² Ahruddin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm.105

⁸³ Baharuddin, *Op., Cit*, hlm 227

pengembangan diri siswa yang terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler pilihan dan pembiasaan-pembiasaan kepada siswa seperti murojaah.

Pelaksanaan *full day school* di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro menerapkan konsep pendekatan *integrated curriculum* yang berarti semua kegiatan belajar, bermain, makan, dan ibadah dikemas dalam suatu sistem pendidikan. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pada Integrated Curriculum meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan. Dengan ini, anak diharapkan dapat dibentuk menjadi pribadi yang *integrated*, yakni manusia yang selaras dengan lingkungan hidupnya.⁸⁴ Untuk mengoptimalkan potensi siswa di SMP Plus Al-Fatimah mengimplementasikannya baik dalam kegiatan di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

Pendidikan karakter dapat diinternalisasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap pelajaran perlu dikembangkan dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tatanan kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari dimasyarakat.⁸⁵ Pelaksanaan *full day school* di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro menekankan pada penanaman nilai karakter terhadap siswa yang dapat dikelompokkan menjadi kegiatan di

⁸⁴ M. Sobri Sutikno, *Op., Cit*, hlm. 76

⁸⁵ Khusnul Khotimah, Model Manajemen Pendidikan Karakter Religius, Muslim Heritage, Volume 1, No. 2 Tahun 2016, hlm 380

dalam pembelajaran dan kegiatan di luar pembelajaran. Adapun kegiatan di dalam pembelajaran diantaranya sebelum dimulai pembelajaran dilakukan do'a, membaca asmaul husna, dan menyanyikan lagu Indonesia raya, serta dengan diterapkannya *full day school* ini peserta didik mempunyai waktu lebih banyak untuk belajar, sedangkan untuk kegiatan di luar pembelajaran diantaranya yaitu melalui pembiasaan-pembiasaan diantaranya sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, sholat ashar berjamaah, pembiasaan menjaga wudhu, kultum setiap sebelum sholat dhuhur, makan sambil duduk dan berdoa sebelum makan, selain melalui pembiasaan dalam peningkatan karakter religius peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu adanya ekstrakurikuler tahfidz, sebelum dilaksanakan ekstrakurikuler juga dilakukan pembiasaan murojaah.

C. Evaluasi *Full Day School* dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

1. Evaluasi konteks (*context*)

Menurut Arikunto evaluasi konteks dilakukan untuk memperlihatkan lingkungan kebutuhan yang belum terpenuhi selama melaksanakan program, tujuan apa yang belum tercapai, tujuan mana yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan, dan tujuan mana yang mudah dicapai.⁸⁶ Berdasarkan hasil penelitian ketercapaian evaluasi pada aspek konteks diperoleh bahwa pada program *full day*

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2008)

school di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro sudah sesuai, mengingat sekolah sudah menerapkan program *full day school* berdasarkan peraturan pemerintah dan kebutuhan masyarakat serta mencapai tujuan yang direncanakan.

2. Evaluasi masukan (*input*)

Komponen aspek masukan (*input*) menurut Widyoko meliputi sumber daya yang ada dan prosedur kerja dalam mencapainya.⁸⁷ Dari paparan data yang disajikan pada aspek masukan terdapat komponen berupa sumber daya manusia, kurikulum atau materi yang digunakan, serta sarana dan prasarana yang ada di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek masukan (*input*) jika dilihat dari gelar sarjana guru-guru program *full day school*, bergelar sarjana S1 ada juga yang S2. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, bahwa kualifikasi akademik guru harus memenuhi standar kualifikasi yang berlaku secara nasional.⁸⁸ Untuk menjamin kualitas proses program pembelajaran *full day school* pihak pengelola sekolah berusaha menyediakan tenaga pendidik yang berkompeten di bidangnya, dan secara administratif sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh sebelum menjadi guru.

⁸⁷ Widyoko, Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran*.
<http://www.umpwr.ac.id/download/publikasiilmiah/Evaluasi%20Program%20Pembelajaran.pdf>.
Diambil 15 Januari 2021

⁸⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru

Pada segi kurikulum atau materi, sekolah menggunakan mata pelajaran wajib dan pendidikan penguatan karakter yang diselipkan disetiap kegiatan pembelajaran, dalam peningkatan karakter religius peserta didik program dikelompokkan menjadi kegiatan di dalam pembelajaran dan kegiatan diluar pembelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler.

Komponen sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya menunjang kegiatan dalam program, seperti ekstrakurikuler. Hal ini perlu diperbaiki lagi yang membuktikan bahwa sekolah kekurangan ruangan untuk melaksanakan ekstrakurikuler serta pembinaan bakat minat. Hasil tersebut menjadi masukan bagi program pembelajaran *full day school* di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro bahwa sekolah perlu mengadakan penambahan ruangan guna menunjang kegiatan ekstrakurikuler serta pembinaan bakat dan minat agar berjalannya program *full day school* yang diterapkan.

3. Evaluasi proses (*process*)

Pada aspek proses meliputi komponen jadwal kegiatan, strategi yang digunakan serta pelaksanaan beban kerja guru. Pada sistem penyelenggaraan pendidikan di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

Menurut Sanjaya dalam mengimplementasikan sebuah rencana perlu adanya metode yang digunakan dalam mencapai tujuan yang disusun.⁸⁹ Hal tersebut sejalan dengan adanya strategi yang digunakan di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, sekolah mempunyai strategi tersendiri yaitu dengan melalui pembiasaan yang diberikan kepada siswa.

Selanjutnya untuk komponen beban guru juga sesuai dengan ketentuan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 mengenai Hari Sekolah. Pada komponen tersebut guru di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro telah merencanakan kegiatan pembelajaran berupa penyusunan RPP, media yang digunakan, serta model evaluasi apa yang digunakan pada setiap kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran yang diawali dengan pembiasaan berupa *do'a* bersama, asmaul husna, serta menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kemudian dilanjutkan dengan bimbingan yang dilakukan guru kepada siswa melalui kegiatan apersepsi dan kegiatan pembelajaran inti. Terakhir guru melakukan evaluasi dan menilai hasil pembelajaran siswa pada kegiatan pembelajaran inti.

4. Evaluasi produk (*product*)

Pada bagian aspek produk bahwa program *full day school* ini mempunyai tujuan bahwa sekolah memfasilitasi dan memberikan

⁸⁹ W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Predana Media Grup, 2006)

kesempatan kepada anak untuk menyalurkan bakat minat, dan siswa memperoleh pengetahuan umum serta keagamaan. Kemudian dengan diterapkannya kebijakan program *full day school* banyak prestasi yang diraih oleh SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Sehingga sudah dipastikan bahwa lulusan SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro tidak hanya cerdas dalam bidang akademik tetapi juga non akademik terlihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh dan adanya beberapa program unggulan sebagai penunjang kebijakan *full day school*. Namun, untuk aspek antusias peserta didik masih kurang, hal ini dikarenakan masih didapati peserta didik yang jenuh dan lelah saat pembelajaran. Akan tetapi guru memberikan variasi metode belajar dan media pembelajaran, dan juga *ice breaking*. Hal ini sejalan dengan pendapat Syah (1999) yang mengungkapkan mengenai upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi rasa bosan dalam belajar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan kajian yang telah dilakukan terkait manajemen *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Dalam peningkatan karakter religius peserta didik ada beberapa perencanaan yang dilakukan yaitu, meliputi: 1) Pembentukan tujuan sekolah berupa visi dan misi, dimana SMP Plus Al-Fatimah merumuskan visi misi sendiri meskipun berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al-Fatimah serta tujuan utama dengan adanya sistem *full day school* disini yaitu menekankan pada pendidikan karakter terhadap peserta didik. Selain itu, dengan adanya program tahfidz Qur'an yang merupakan upaya dalam meningkatkan karakter religius peserta didik maka visinya lebih ke "Mewujudkan Generasi Qur'ani yang Berkarakter, Tangguh, Berprestasi dan Berwawasan Luas", 2) Mengetahui kebutuhan, kondisi, dan potensi sekolah saat ini, SMP Plus Al-Fatimah sudah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional sesuai bidangnya masing-masing, yang membedakan disini yaitu ustadz/ahnya harus bisa membaca kitab

kuning dan bisa baca tulis Al-Qur'an karena guru sebagai tauladan yang baik bagi siswa, jumlah peserta didiknya juga meningkat setiap tahunnya, serta sarana dan prasarana yang ada sudah dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik 3) Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukungnya disini ustadz/ahnya yang support dan sudah mampu membimbing anak-anak dalam meningkatkan karakter religius yaitu dengan melalui pembiasaan yang terus-menerus seperti sholat berjamaah, khultum, berdo'a sebelum pembelajaran, selain itu adanya mahad juga merupakan faktor pendukung dalam peningkatan karakter religius siswa karena disitu siswa dituntut bisa ngaji serta sholat tepat waktu, sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu pendekatan yang diberikan kepada anak yang berbeda-beda dimana masih ada anak yang hilang kendali dan melanggar aturan seperti tidak ikut sholat berjamaah, 4) Pembentukan program yang mampu meningkatkan karakter religius peserta didik, program yang direncanakan akan diimplementasikan dalam bentuk kegiatan di dalam pembelajaran dan kegiatan di luar pembelajaran berupa pembiasaan. Dari semua perencanaan tersebut akan disusun oleh sekolah hingga terlaksananya semua program yang telah di rencanakan.

2. Pelaksanaan *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Proses pelaksanaan manajemen *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik dilaksanakan sehari penuh mulai pukul 06.30 sampai 15.30 WIB, adapun pelaksanaannya dapat dikelompokkan menjadi kegiatan di dalam pembelajaran dan kegiatan diluar pembelajaran. Kegiatan di dalam pembelajaran dengan diterapkannya *full day school* ini peserta didik mempunyai waktu lebih banyak untuk belajar seperti pada pembelajaran fikih saat menjelang UAS tiba dan berhubung materi telah tersampaikan semua biasanya jam pelajaran tersebut digunakan untuk praktek sholat, selain itu berdoa dan membaca asmaul husna sebelum dimulai pembelajaran. Sedangkan untuk kegiatan di luar pembelajaran yaitu melalui pembiasaan-pembiasaan diantaranya sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, sholat ashar berjamaah, pembiasaan menjaga wudhu, kultum setiap sebelum sholat dhuhur, makan sambil duduk dan berdoa sebelum makan, selain melalui pembiasaan dalam peningkatan karakter religius peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu adanya ekstrakurikuler tahfidz, sebelum dilaksanakan ekstrakurikuler juga dilakukan pembiasaan murojaah. Sehingga dapat dilihat bahwa pelaksanaan yang dilakukan telah sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

3. Evaluasi *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

Untuk mengevaluasi manajemen *full day school* disini terdapat beberapa aspek yaitu konteks (*context*), evaluasi konteks disini sekolah sudah menerapkan program *full day school* berdasarkan peraturan pemerintah dan kebutuhan masyarakat serta mencapai tujuan yang direncanakan; masukan (*input*), evaluasi input disini komponen sumber daya manusia, kurikulum atau materi yang digunakan sudah baik dan sesuai, namun sarana dan prasarana yang ada perlu diperbaiki lagi; proses (*process*), evaluasi proses disini sudah memenuhi kategori aspek proses dengan baik dan ada baiknya dipertahankan dan ditingkatkan kembali, produk (*product*), evaluasi produk disini baik dalam aspek bakat minat yang terfasilitasi, dan memperoleh prestasi yang banyak. Namun pada aspek antusias peserta didik masih dalam kategori sedang. Setelah adanya evaluasi program pembelajaran ini, diharapkan sekolah mempertahankan dan meningkatkan kembali pelaksanaan program *full day school*. Dengan diterapkannya sistem *full day school* hasil evaluasi yang dicapai yaitu sekolah mampu meningkatkan karakter religius peserta didik hal ini dapat dibuktikan dengan perilaku siswa sehari-hari telah mencerminkan nilai religius diantaranya yaitu sholat berjamaah tepat waktu, berdoa sebelum mulai dan sesudah pembelajaran, mengkaitkan materi pembelajaran dengan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, bersikap sopan santun terhadap

sesama manusia, tahfidz Al-Qur'an, serta melakukan pembiasaan dengan sendirinya tanpa disuruh hal ini membuktikan bahwa karakter siswa sudah tertanam dalam dirinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi sekolah, diharapkan sekolah tetap menerapkan sistem *full day school* dan memperhatikan fasilitas sehingga proses pembelajaran tetap berjalan lancar, sistem *full day school* melalui MADIN diharapkan mampu mencetak peserta didik yang berkarakter religius.

2. Bagi Guru

Kepada guru, diharapkan terus mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik semangat dan tidak bosan.

3. Bagi Siswa

Kepada peserta didik, untuk terus belajar dan melakukan pembiasaan sehingga ilmu pengetahuan umum dan keagamaan dapat seimbang, serta karakter dapat tertanam pada diri sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Ahruddin dan Moh. Makin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Alkalali. Asad M. 1997. *Kamus Indonesia-Arab*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Amin, Ahmad. 1975. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daft, Richard L. 2010. *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Agama. 2000. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Spesial for Women*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an.
- Handoko, T Hani. 1999. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Harun, Rochajat. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*. Bandung: Bandar Maju.
- Hasan, Hamid. 2014. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ida Yanti. 2018. *Implementasi Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Kasus di SDN Ketawanggede dan SDI Surya Buana Kota Malang)*. Tesis, UIN Maliki Malang.
- Inna Maulida Fauziah Romeli. 2018. *Pengelolaan Full Day School dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Islam Kota Blitar*. Skripsi: UIN Maliki Malang.
- John M. Echols & Hassan Shadily. 1996. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Khotimah, Khusnul. 2016. Model Manajemen Pendidikan Karakter Religius, Muslim Heritage, Volume 1, No. 2
- Koesoema A. 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Zaman Global*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lickona, Thomas. 2004. *Character Matters*. New York: Simon & Schuster.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Rosdakarya.
- Ma'murasmi, Jamal. 2017. *Full day school Konsep Manajemen dan Quality Control*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muthiah. 2018. *Pelaksanaan Sistem Full Day School dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi: IAIN Surakarta.
- Musfah, Jejen. 2015. *Manajemen Pendidikan Teori, kebijakan, dan praktik*. Jakarta: Kencana.
- M. Najib, dkk. 2014. *Manajemen Masjid Sekolah sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Gava Media.
- Narwanti, Sri. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Pananrangi, Andi Rasyid. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Sulawesi: Celebes Media Perkasa.
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 pasal 2.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengerjaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rian Ja'far Siddiq. 2019. *Implementasi Full Day School dalam Peningkatan Budaya Religius di Sekolah (studi kasus di SMP Negeri 2 Modo Kabupaten Lamongan)*. Skripsi: UIN Maliki Malang
- Satrio Budi Wibowo & Sudarmiani. 2018. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Sehudin. 2005. *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Peserta Didik*. Tesis jurusan PAI fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sukarna. 2011. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sutikno, M Sobri. 2012. *Manajemen Pendidika*. Lombok: Holistica.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press.
- Widyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*.
<http://www.umpwr.ac.id/download/publikasiilmiah/Evaluasi%20Program%20Pembelajaran.pdf>. Diambil 15 Januari 2021
- Willy, I. Markus, dkk. 2005. *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesia Dictionary*. Surabaya: Arkola.
- W. Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.
- Zuchdi, Darmiyati. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zarhadi. *Definisi Kognitif, afektif, dan psikomotorik*,
(<http://adidilib88.blogspot.com>).diakses 14 Oktober 2020 pukul 23.26



LAMPIRAN

BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
<http://itik.uin-malang.ac.id/> email: itik@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nama : Siti Ana Muawana
NIM : 17170038
Judul : Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Karakter Religius
Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd.I

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	11 Februari 2021	Konsultasi bab 4	
2.	19 Februari 2021	Revisi bab 4 dan penulisan yang salah	
3.	26 Februari 2021	Konsultasi bab 5	
4.	5 Maret 2021	Revisi bab 5	
5.	13 Maret 2021	Konsultasi bab 6	
6.	19 Maret 2021	Revisi bab 6	
7.	26 Maret 2021	Konsultasi abstrak dan lampiran	
8.	2 April 2021	ACC Skripsi	
9.			
10.			

Malang, 2 April 2021.

Mengetahui
Ketua Jurusan MP.

Dr. H. Mulyono, MA.
NIP. 19660626 200501 1 003



Certificate No. ID08/1219

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1557 /Un.03.1/TL.00.1/10/2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

22 Oktober 2020

Kepada
 Yth. Kepala SMP Plus AL - Fatimah Bojonegoro
 di
 Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siti Ana Muawana
 NIM : 17170038
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020
 Judul Skripsi : **Manajemen Full Day School dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro**
 Lama Penelitian : **Oktober 2020** sampai dengan **Desember 2020** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



YAYASAN "AL – FATIMAH" SUKOREJO – BOJONEGORO
SK MENKUMHAM : Nomor AHU-0015024.AH.01.04.Tahun 2015 Tanggal 01 Oktober 2015
SMP PLUS AL – FATIMAH BOJONEGORO
SEKOLAH BERBASIS PESANTREN (SBP)
NSS : 20.2.05.05.01.134. NPSN : 20547258 TERAKREDITASI "A"

Alamat: Jl. Pondok Bambu No. 01 Sukorejo - Bojonegoro 62115, Telp/Fax:(0353) 893488/891894, E-mail:alfatihahplus@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1479.1/SMP Plus Al-Fatihah/I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tutik Mariani, M.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Plus Al-Fatihah Bojonegoro

Menerangkan bahwa :

Nama : SITI ANA MUAWANA
 NIM : 17170038
 Tempat Tgl Lahir : Bojonegoro, 1 Februari 1999
 Fakultas/ Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian pada bulan Oktober-Desember 2020 di SMP Plus Al-Fatihah Bojonegoro dengan judul Skripsi : MANAJEMEN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PENINGKATAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP PLUS AL-FATIMAH BOJONEGORO.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 15 Januari 2021

Kepala Sekolah



Tutik Mariani, M.Pd.

JADWAL PELAJARAN SMP PLUS AL-FATIMAH

HARI		JAM KE WAKTU		KELAS																			KODE	NAMA UST/ST/DTZ		
				VIA	VIB	VIC	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	XV	XVI	XVII	XVIII	XIX	XX	XXI	XXII				
SENIN		06.30 - 07.00		SHOLAT DHUHA																			1	Tutik Mariani, M.Pd.		
		07.00 - 07.30		UPACARA																			2	Abdul Fatah, S.Pd.		
		07.30 - 08.00		17H	13B	8F	18C	43Q	21A	4849V	5D	26F	2D	7C	44R	19A	4650V	3D	24G	16L	30B	32A	14C	4142V	3	Anita Martha Linda, S.Pd.
		08.00 - 08.30		17H	13B	8F	18C	43Q	21A	4849V	5D	26F	2D	7C	44R	19A	4650V	3D	24G	16L	30B	32A	14C	4142V	4	Abdul Hakim, S.Pd.
		08.30 - 09.00		8F	17H	13B	4E	18C	21A	4849V	19A	5D	7C	26F	2D	44R	4650V	36Q	3D	24G	16L	14C	32A	4142V	5	Arik Triawati, S.Pd.
		09.00 - 09.30		8F	17H	13B	4E	18C	23J	4849V	19A	5D	7C	26F	2D	44S	4650V	36Q	3D	24G	16L	14C	32A	4142V	6	Fatkhur Rohim, S.Pd.I.
		09.30 - 10.00		ISTIRAHAT																			7	Ullistiana, S.Si.		
		10.00 - 10.30		18C	4E	44R	8F	21A	31D	4849V	13B	19A	26F	40P	7C	6E	4650V	20F	36Q	3D	14C	30B	5D	4142V	8	Lilik Farida, S.Pd.
		10.30 - 11.00		18C	4E	44S	8F	21A	31D	4849V	13B	19A	26F	40P	7C	6E	4650V	20F	36Q	3D	14C	30B	5D	4142V	9	Nandang Suwito, S.Pd.
		11.00 - 11.30		39N	4E	31D	43Q	27I	47T	4849V	45M	24G	44Q	30B	16F	40P	4650V	1B	20F	36Q	14C	17H	25E	4142V	10	Yuni Tutik Inanti, S.Pd.
		11.30 - 12.30		ISHOMA																			11	Dra. Retno Asmarani		
12.30 - 13.00		26G	39N	31D	43Q	47T	4E	4849V	23J	24G	44Q	30B	16F	40P	4650V	45M	20F	36Q	6U	17H	25E	4142V	12	Afriska Hermaning Tyas, S.Pd.		
13.00 - 13.30		26G	23J	39N	27I	17H	4E	4849V	6E	24G	30B	44R	40P	16F	4650V	45M	40	20F	25E	36Q	4142V	13	Ria Nur Ayu Ningsih, S.Pd.			
13.30 - 14.00		26G	27I	45M	39N	17H	4E	4849V	6E	23J	30B	44S	40P	16F	4650V	24G	1B	20F	47P	25E	36Q	4142V	14	Yanuur Dwi Andriyani, S.E		
15.00 - 15.30		SHOLAT ASHAR																			15	Linda Septiana, S.Pd.				
06.15 - 06.45		SHOLAT DHUHA																			16	Marlina Fitriani, S.Pd.				
06.45 - 07.00		Membaca Buku Non Pelajaran																			17	Teguh Widodo, S.Pd.				
07.00 - 07.30		13B	40P	27I	17H	34G	18C	4849V	29I	33K	19A	2D	6E	7C	4650V	5D	14C	32A	24G	30B	25E	4142V	18	Nur Laili Rohmatin, S.Pd.		
07.30 - 08.00		13B	40P	27I	17H	34G	18C	4849V	29I	33K	19A	2D	6E	7C	4650V	5D	14C	32A	24G	20F	47P	4142V	19	Bayu Ariantoro, M.Pd.		
08.00 - 08.30		3D	21A	45M	27I	34G	18C	4849V	24G	29I	19A	2D	6E	7C	4650V	5D	14C	32A	30B	20F	47P	4142V	20	Devri Septian Agustina, S.Pd.		
08.30 - 09.00		3D	21A	18C	27I	13B	17H	4849V	24G	29I	33K	30B	9L	35B	4650V	14C	5D	45M	22J	47P	20F	4142V	21	Faiqotul Hima, S.Pd.		
09.00 - 09.30		3D	21A	18C	45M	13B	17H	4849V	24G	2C	33K	30B	9L	35B	4650V	14C	5D	22J	25E	47P	20F	4142V	22	Dian Mukhlis Salim, S.Pd.		
09.30 - 10.00		ISTIRAHAT																			23	Siti Nur Lailia, S.Pd.				
10.00 - 10.30		21A	3D	17H	13B	7L	34G	4849V	44R	2C	40P	45M	35B	9L	4650V	32A	33K	47P	25E	14C	5D	4142V	24	Nina Cahya Dwi Sugiharto, S.Pd.		
10.30 - 11.00		21A	3D	17H	13B	7L	34G	4849V	44S	2C	40P	45M	35B	9L	4650V	32A	33K	47P	25E	14C	24G	4142V	25	Galuh Kartika Sari, M.Pd.I.		
11.00 - 11.30		4E	44R	21A	22K	39N	34G	4849V	11L	30B	10L	33K	19A	45M	4650V	25E	24G	6U	47T	3D	17H	4142V	26	Roy Agatha, S.Pd.		
11.30 - 12.30		ISHOMA																			27	Gurawan, S.Pd.				
12.30 - 13.00		4E	22K	21A	34G	23J	39N	4849V	11L	30B	10L	33K	19A	24G	4650V	47T	32A	3D	45M	25E	17H	4142V	28	Angger Bilal Prakoso, S.Pd.		
13.00 - 13.30		23K	22K	21A	34G	45M	43Q	4849V	39N	11L	47T	10L	19A	28I	4650V	24G	32A	1B	29I	33K	40	4142V	29	Roflul Abrori, S.Pd.		
13.30 - 14.00		23K	44S	40P	34G	45M	43Q	4849V	6E	11L	22J	10L	28I	39N	4650V	24G	32A	47T	1B	33K	40	4142V	30	Sisca Nova Wahyu Purnomo, S.Pd.		
15.00 - 15.30		SHOLAT ASHAR																			31	Siti Afyatus Sholihah, S.Si.				
06.15 - 06.45		SHOLAT DHUHA																			32	Siti Nur Aisyah Putri, M.Hum				
06.45 - 07.00		Membaca Buku Non Pelajaran																			33	Berlian Hayu Mahardika, S.Pd.				
07.00 - 07.30		27I	13B	31D	4E	21A	7L	4849V	5D	44Q	6E	19A	2D	16F	4650V	14C	25E	29I	24G	32A	47T	4142V	34	Devi Kusumawati, S.Pd.		
07.30 - 08.00		27I	13B	31D	43Q	21A	7L	4849V	5D	44Q	6E	19A	2D	16F	4650V	14C	25E	29I	33K	32A	45M	4142V	35	A. Fikri Muthohari, S.Pd.		
08.00 - 08.30		18C	27I	31D	43Q	21A	44R	4849V	5D	40P	6E	19A	2D	45M	4650V	14C	25E	30B	33K	32A	29I	4142V				
08.30 - 09.00		18C	27I	21A	7L	44R	23K	4849V	2C	40P	19A	26F	33K	24G	4650V	20F	17H	30B	5D	47T	29I	4142V		USTADUSTADZAH MADIN		
09.00 - 09.30		18C	47T	21A	7L	44S	23K	4849V	2C	6E	19A	26F	33K	24G	4650V	20F	17H	30B	5D	45M	14C	4142V	36	M. Ali Mustafa, S.Pd.I.		
09.30 - 10.00		ISTIRAHAT																			37	Ulya Badf' Rohmawati, M.Pd.I.				
10.00 - 10.30		43Q	18C	7L	31D	22K	21A	4849V	13B	6E	30B	2D	44Q	33K	4650V	17H	20F	25E	32A	40	14C	4142V	38	Ulfatin Nashroh, S.H.I		
10.30 - 11.00		43Q	18C	7L	31D	22K	21A	4849V	13B	6E	30B	2D	44Q	33K	4650V	17H	20F	25E	32A	40	14C	4142V	39	Lilik Azkiyah, A.Ma.		
11.00 - 11.30		8F	7L	13B	21A	20F	40P	4849V	17H	44R	24G	22J	39N	47T	4650V	33K	45M	25E	40	36Q	32A	4142V	40	Mir'atun Nuriyah, S.Pd.I.		
11.30 - 12.30		ISHOMA																			41	Nur Hidayatus SQ				
12.30 - 13.00		8F	7L	13B	21A	20F	40P	4849V	17H	39N	24G	27I	47T	31D	4650V	33K	30B	45M	40	36Q	32A	4142V	42	Eka Nur Aprilia		
13.00 - 13.30		44R	8F	23K	21A	43Q	20F	4849V	40P	17H	24G	39N	45M	31D	4650V	25E	30B	40	36Q	29I	33K	4142V	43	Umi Kurnia Ning'ain, S.Ag.		
13.30 - 14.00		44S	8F	23K	45M	43Q	20F	4849V	40P	17H	39N	6E	22J	31D	4650V	25E	30B	40	36Q	1B	33K	4142V	44	Taufiq Hidayat, S.Pd.		
15.00 - 15.30		SHOLAT ASHAR																			45	Inda Fazlatur Rohmah, S.Hum.				
06.15 - 06.45		SHOLAT DHUHA																			46	Navylli Izzah				
06.45 - 07.00		Membaca Buku Non Pelajaran																			47	Putri Wahyu Dwi Wardany, S.Pd.				
07.30 - 08.00		13B	43Q	18C	40P	27I	45M	4849V	19A	44S	2D	7C	28I	17H	4650V	29I	14C	20F	5D	6U	32A	4142V	48	Nurud Diana		
08.00 - 08.30		47T	26G	4E	18C	31D	27I	4849V	19A	37Q	2D	7C	45M	28I	4650V	32A	29I	14C	17H	5D	3D	4142V	49	Nadiyah Hidayati, S. P.		
08.30 - 09.00		7L	26G	4E	21A	31D	27I	4849V	37Q	2C	44R	19A	16F	28I	4650V	32A	29I	14C	17H	5D	3D	4142V	50	Ismiatun		
09.00 - 09.30		7L	26G	4E	21A	31D	27I	4849V	37Q	2C	44S	19A	16F	6E	4650V	32A	29I	14C	39S	24G	3D	4142V	51	KODE		
09.30 - 10.00		ISTIRAHAT																			A	Bahasa Indonesia				
10.00 - 10.30		23J	21A	43Q	47T	40P	13B	4849V	26F	30B	37Q	44Q	35B	7C	4650V	39S	45M	5D	20F	3D	24G	4142V	B	Bahasa Inggris		
10.30 - 11.00		27I	21A	43Q	22K	40P	13B	4849V	26F	30B	45M	44Q	35B	7C	4650V	6U	47T	5D	20F	3D	24G	4142V	C	Matematika		
11.00 - 11.30		21A	18C	26G	31D	4E	44S	4849V	29I	19A	27I	47T	24G	35B	4650V	22J	6U	39S	32A	45M	20F	4142V	D	IPA		
11.30 - 12.30		ISHOMA																			E	PAI				
12.30 - 13.00		21A	18C	26G	31D	4E	43Q	4849V	44Q	29I	17H	6E	24G	35B	4650V	16L	47P	33K	32A	22J	20F	4142V	F	IPS		
13.00 - 13.30		21A	18C	26G	31D	4E	43Q	4849V	44Q	45M	17H	6E	24G	22J	4650V	16L	47P	33K	32A	39S	29I	4142V	G	PKN		
15.00 - 15.30		SHOLAT ASHAR																			H	Bahasa Jawa				
06.15 - 06.45		SHOLAT DHUHA																			I	Penjaskeas				
06.45 - 07.00		Membaca Buku Non Pelajaran																			J	BK				
07.00 - 07.30		45M	3D	23J	44R	18C	31D	4849V	2C	5D	26F	27I	7C	37Q	4650V	30B	39S	24G	29I	20F	1B	4142V	K	Seni Budaya		
07.30 - 08.00		45M	3D	47T	44S	18C	31D	4849V	2C	5D	26F	27I	7C	37Q	4650V	30B	40	17H	29I	20F	22J	4142V	L	Prakarya		
08.00 - 08.30		4E	3D	40P	23J	18C	31D	4849V	2C	5D	27I	37Q	7C	19A	4650V	30B	16L	17H	14C	29I	45M	4142V	M	Bahasa Arab		
08.30 - 09.00		3D	8F	43Q	13B	20F	18C	4849V	26F	45M	27I	37Q	17H	19A	4650V	40	16L	5D	14C	29I	30B	4142V	N	Risalahul Mahid		
09.00 - 09.30		3D	8F	43Q	13B	20F	18C	4849V	26F	37Q	7C	24G	17H	19A	4650V	40	5D	29I	45M	14C	30B	4142V	O	Al-Quran		
09.30 - 10.00		ISTIRAHAT																			P	Nahwu Shorof				
10.00 - 10.30		43Q	45M	27I	8F	13B	20F	4849V	33K	19A	7C	24G	37Q	31D	4650V	47P	32A	14C	3D	16L	30B	4142V	Q	Fiqih		
10.30 - 11.00		43Q	45M	18C	8F	13B	20F	4849V	33K	19A	7C	24G	37Q	31D	4650V	47P	32A	14C	3D	16L	39S	4142V				

DATA EKSTRAKULIKULER

RENCANA AJUAN EKSTRAKURIKULER SMP PLUS AL FATIMAH BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NO	EKSTRAKURIKULER	PEMBIMBING	Hari (Jadwal)	Tanda Tangan	KETERANGAN		
					S	I	A
1	Olimpiade Biologi/Sain OSN	Siti Afiatus Sholihah, S.Si.	Sabtu	1			
2	Olimpiade Fisika/Sain OSN	Ashamul Balaya	Sabtu	2			
3	Olimpiade Matematika/OSN	Abdul Fatah, S.Pd.	Sabtu	3			
4	Olimpiade IPS/OSN	Roy Agata, S.Pd.	Sabtu	4			
5	Bahasa Indonesia (Cipta Baca Puisi, Debat, dll)	Faiqotul Hima, S.Pd.	Sabtu	5			
6	Bahasa Inggris (Speech, Story Telling, dll)	Sisca Nova Wahyu Purnomo, S.Pd.	Sabtu	6			
7	Bahasa Arab (Pidato, Bercerita, dll)	Ihda Faizaturrohmah, S.Hum.	Sabtu	7			
8	LKIR (Lomba Karya Ilmiah Remaja)	Siti Nur Aisyah Putri, M.Hum.	Sabtu	8			
9	Seni Hadrah	Mohammad Nidhom	Sabtu	9			
10	Tata Boga	Tutik Mariani, M.Pd.	Sabtu	10			
11	Seni Baca Al-Qur'an/Qiro'ah	Abdul Hamid, M.Pd.	Sabtu	11			
12	Atletik	Roful Abror, S.Pd.	Sabtu	12			
13	Rugby	Angger Bilal Prakoso, S.Pd.	Sabtu	13			
14	Pencak Silat	Afriska Hernaning Tyas, S.Pd.	Sabtu	14			
15	Bola Volly	Gunawan, S.Pd.	Sabtu	15			
16	Samrah	Cheyr Sudarmono, S.Pd.	Sabtu	16			
17	Pramuka	Siti Nur Laili Febrianti, S.Pd.	Jumat	17			
18	Bulu Tangkis	Agung Triyoni Prasetyo, S.Pd.	Sabtu	18			
19	TAHFIDZ	Nur Hidayatus SQ	Sabtu	19			
20	TAHFIDZ	Nuril Ma'rifah	Sabtu	20			
21	TAHFIDZ	Nurud Dhiana	Sabtu	21			
22	TAHFIDZ	Nailil Izzah	Sabtu	22			

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Tutik Mariani, M.Pd

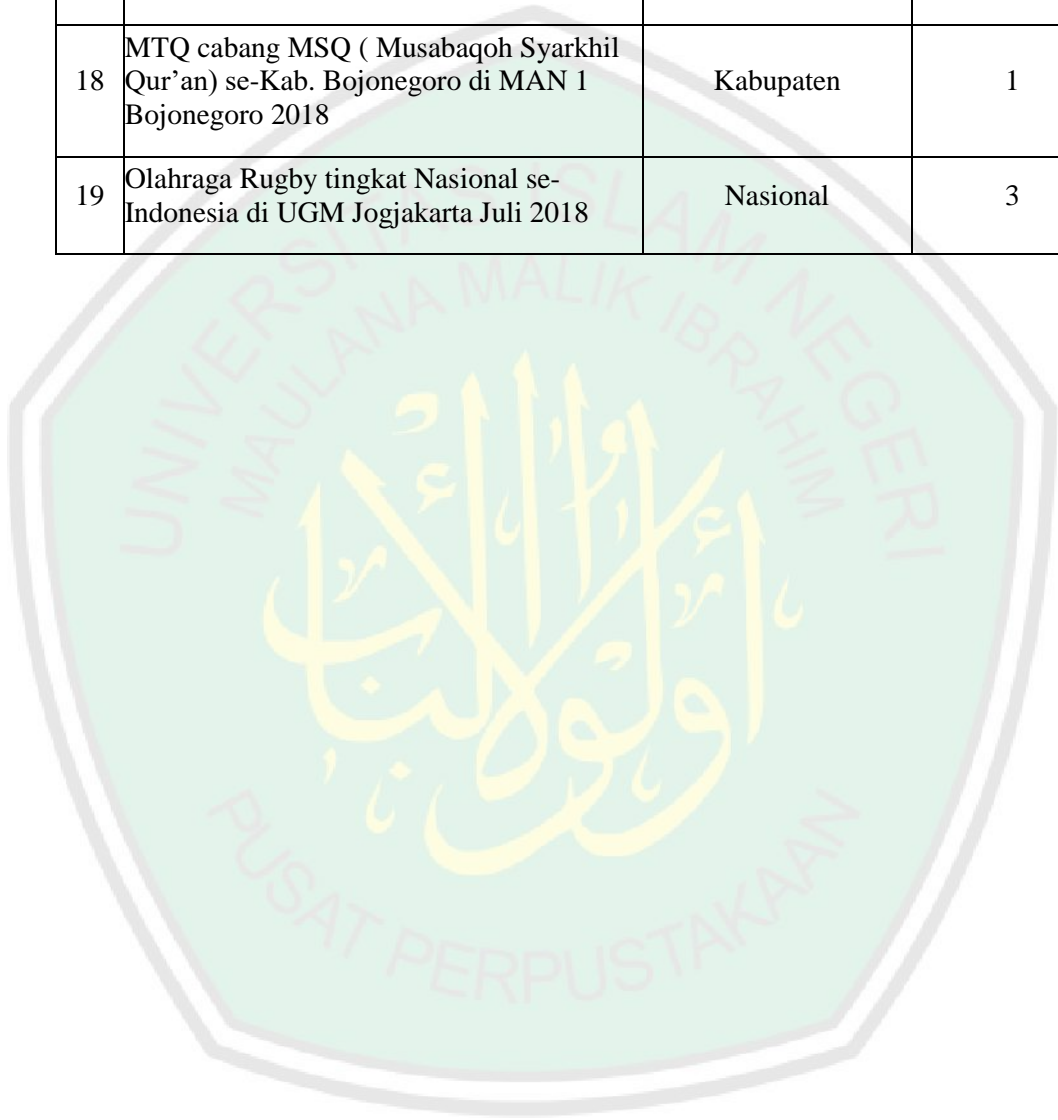
Bojonegoro,
Kesiswaan

Bayu Ardiantoro, S.Pd.

PRESTASI PESERTA DIDIK

No	Jenis Lomba	Tingkat	Peringkat
1	PORSENI cabang Desain Poster SMP/MTs Negeri/Swasta se-Kab. Bojonegoro 2016	Kabupaten	2
2	Maca Geguritan Jawa SMP/MTs Negeri/Swasta se-Kab. Bojonegoro 2016	Kabupaten	3
3	Seni Musik Islami Samroh SMP/MTs Negeri/Swasta se-Kab. Bojonegoro 2016	Kabupaten	1
4	Pidato Bahasa Jawa SMP/MTs Negeri/Swasta se-Kab. Bojonegoro 2016	Kabupaten	1
5	Story Telling SMP/MTs Negeri/Swasta se-Kab. Bojonegoro Maret 2017	Kabupaten	1
6	Cipta Cerpen SMP/MTs Negeri/Swasta se-Kab. Bojonegoro 4 Maret 2017	Kabupaten	3
7	Bulu Tangkis POR 2017 SMP/MTs Negeri/Swasta se-Kab. Bojonegoro	Kabupaten	3
8	Seni Kaligrafi Islam SMP/MTs Negeri/Swasta se-Kab. Bojonegoro	Kabupaten	1
9	Pidato Bahasa Arab SMP/MTs Negeri/Swasta se-Kab. Bojonegoro 2016	Kabupaten	2
10	Tahfidzul Qur'an SMP/MTs Negeri/Swasta se-Kab. Bojonegoro 2016	Kabupaten	1
11	Seni Kaligrafi SMP/MTs Se-Kab. Bojonegoro 2016	Kabupaten	2
12	Seni Qiro'ah SMP/MTs Negeri/Swasta se-Kab. Bojonegoro 2016	Kabupaten	1
13	Olahraga Rugby se-Asia di Bali 2017	Nasional	3
14	Cipta Puisi dalam rangka Hari Bahasa Nasional SMP/MTs se-Kab. Bojonegoro 2017	Kabupaten	1
15	Sesi Sastra Puisi se – Eks. Karesidenan di BBPT Al-Fattah Siman – Sekaran – Lamongan 2017	Kabupaten	3
16	FLS2N cabang Seni Story Telling se Kab. Bojonegoro di SMT Bojonegoro 05 April	Kabupaten	1

	2018		
17	FLS2N cabang Samrah se-Kab. Bojonegoro di SMT Bojonegoro 07 April 2018	Kabupaten	1
18	MTQ cabang MSQ (Musabaqoh Syarkhil Qur'an) se-Kab. Bojonegoro di MAN 1 Bojonegoro 2018	Kabupaten	1
19	Olahraga Rugby tingkat Nasional se-Indonesia di UGM Jogjakarta Juli 2018	Nasional	3



PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepala Sekolah

Identitas Responden

Nama : Tutik Mariani, M. Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari, tanggal wawancara : Senin, 16 November 2020

Waktu wawancara : 09.00

1. Bagaimana pendapat ustadzah tentang manajemen *full day school*?
2. Apa tujuan dilaksanakannya *full day school*?
3. Apakah yang ditekankan dalam pelaksanaan *full day school*?
4. Perencanaan apa yang ustadzah lakukan untuk pelaksanaan sistem *full day school*?
5. Strategi apa yang tepat yang dapat terus dilakukan untuk meningkatkan karakter religius siswa melalui implementasi *full day school*?
6. Bagaimana cara mengendalikan pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan perencanaan manajemen?
7. Bagaimana proses pelaksanaan manajemen *full day school* dalam peningkatan karakter religius siswa?
8. Hal apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan sistem *full day school* dalam peningkatan karakter religius siswa?
9. Bagaimana bentuk evaluasi sistem *full day school* dalam peningkatan karakter religius siswa?

10. Apakah semua perencanaan manajemen *full day school* dalam peningkatan karakter religius siswa sudah terlaksana semua?

Wawancara Waka Kurikulum

Identitas Responden

Nama : Anita Martha Linda, S. Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Hari, tanggal wawancara : Kamis, 19 November 2020

Waktu wawancara : 09.30

1. Bagaimana pendapat ustadzah tentang manajemen *full day school*?
2. Apa tujuan dilaksanakannya *full day school*?
3. Apakah yang ditekankan dalam pelaksanaan *full day school*?
4. Kurikulum apa yang digunakan di SMP Plus Al-Fatimah?
5. Bagaimana implementasi kurikulum dalam sistem *full day school*?
6. Perencanaan apa yang ustadzah lakukan untuk pelaksanaan sistem *full day school*?
7. Strategi apa yang tepat yang dapat terus dilakukan untuk meningkatkan karakter religius siswa melalui implementasi *full day school*?
8. Bagaimana proses pelaksanaan sistem *full day school* dalam peningkatan karakter religius siswa?
9. Hal apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan sistem *full day school* dalam peningkatan karakter religius siswa?

10. Bagaimana bentuk evaluasi sistem *full day school* dalam peningkatan karakter religius siswa?

Wawancara Guru

Identitas Responden

Nama : Abdul Hakam, S. Pd.I

Jabatan : Guru

Hari, tanggal wawancara : Senin, 30 November 2020

Waktu wawancara : 09.40

1. Strategi apa yang tepat yang dapat terus dilakukan untuk meningkatkan karakter religius siswa melalui implementasi *full day school*?
2. Bagaimana proses pelaksanaan sistem *full day school* dalam peningkatan karakter religius siswa?
3. Kegiatan apa saja yang mampu meningkatkan karakter religius siswa?
4. Apa saja bentuk pembiasaan religius yang diajarkan baik di dalam maupun diluar kelas?
5. Bagaimana bentuk evaluasi sistem *full day school* dalam peningkatan karakter religius siswa?

Wawancara Peserta Didik

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan sistem *full day school*?
2. Apakah kendala yang anda hadapi dalam diterapkannya sistem *full day school*?

3. Apakah anda merasa senang/bosan dengan pembelajaran full day school?
alasan nya?
4. Kegiatan apa yang anda ikuti di sekolah?
5. Apa saja bentuk pembiasaan religius yang diajarkan di dalam maupun
diluar kelas?



DOKUMENTASI RAPORT HASIL BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SMP PLUS AL FATIMAH BOJONEGORO
 Alamat : Jl. Pondok Bambu No. 01 Sukorejo
 Nama Peserta Didik : RIFIKASHELA ALFITRI
 Nomor Induk/NISN : 1908 / 0079953231

Kelas : VII C
 Semester : 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No	Mata Pelajaran	KKM	Pengetahuan		
			Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	70	87	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang sangat baik, terutama kompetensi memahami makna iman kepada malaikat, dan baik dalam memahami makna Q.S. 54: 11, Q.S. 55: 33
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	81	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, sangat baik dalam memahami norma yang berlaku dalam bermasyarakat dan cukup baik dalam menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila
3	Bahasa Indonesia	70	83	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, bahkan sangat baik dalam memahami informasi teks laporan hasil observasi berupa buku
4	Bahasa Inggris	69	92	A	Memiliki penguasaan pengetahuan yang sangat baik, terutama kompetensi mengidentifikasi fitur teks informasi waktu, dan baik dalam mengidentifikasi fitur teks sapaan
5	Matematika (Umum)	68	82	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, bahkan sangat baik dalam mengurutkan bilangan bulat dan bilangan pecahan
6	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	69	85	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang sangat baik, terutama kompetensi menganalisis konsep, sumber, dan perubahan bentuk energi, dan baik dalam menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran
7	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	69	81	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang sangat baik, terutama kompetensi mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial
Kelompok B					
1	Seni dan Budaya	70	85	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, bahkan sangat baik dalam memahami tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	69	86	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam memahami konsep latihan kebugaran jasmani & pengukurannya
3	Prakarya	70	83	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam memahami jenis jenis Teknologi konstruksi
4	Muatan Lokal Bahasa Daerah	70	80	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik dalam Teks Cerita Wayang, dan cukup baik dalam Teks lagu kreasi (campusari)

Bojonegoro, 21 Desember 2019
 Wali Kelas,


 Fitri Arumyana A., S.Pd

Nama Sekolah : SMP PLUS AL FATIMAH BOJONEGORO
Alamat : Jl. Pondok Bambu No. 01 Sukorejo
Nama Peserta Didik : RIFIKASHELA ALFITRI
Nomor Induk/NISN : 1908 / 0079953231

Kelas : VII C
Semester : 1 (Satu)
Tahun Pelajaran : 2019/2020

PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

A. SIKAP

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi
Baik	Memiliki sikap spiritual Baik, antara lain: Konsisten dalam mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikannya diri, memberi Salam, Bersyukur sebagai bangsa Indonesia, berdoa, memelihara hubungan baik sesama umat, bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan, menghormati orang lain yang menjalankan ibadah, berserah diri (Tawakal), bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu, dan menjalankan ibadah.

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi
Baik	Memiliki sikap sosial Baik, antara lain: Konsisten dalam santun, tanggung jawab, percaya diri, jujur, peduli, dan disiplin.

Bojonegoro, 21 Desember 2019
Wali Kelas,


Fitriya Arjunyana A., S.Pd

KEGIATAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH



KEGIATAN WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM





KEGIATAN SETELAH SHOLAT



KEGIATAN PEMBELJARAN



PEMBERIAN PENGHARGAAN KEPADA SISWA BERPRESTASI



KEGIATAN UPACARA



KEGIATAN OLAHRAGA



GAMBAR SEKOLAH SMP PLUS AL-FATIMAH BOJONEGORO



BIODATA MAHASISWA



Nama : Siti Ana Muawana
NIM : 17170038
TTL : Bojonegoro, 1 Februari 1999
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Jl. Basuki Rahmat, Dusun KD Gampeng, RT 012/RW 005, Desa. Temayang, Kec. Temayang, Kab. Bojonegoro.
No. Telepon : 082142731196
Alamat Email : anamuwana@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

- TK Setia Budi 2004-2006
- SDN Temayang 1 2006-2012
- SMP Plus Al-Fatimah 2012-2014
- MAN 1 Bojonegoro 2014-2017
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2017-sekarang